

TOURISM . LIFESTYLE

PESONA

e-magazine

Edisi III 2019

www.kemenpar.go.id

*Kami
Indonesia*



Biro Komunikasi Publik
Kementerian Pariwisata

 www.kemenpar.go.id

 Kementerian Pariwisata

 @Kemenpar_RI

 @Kemenpar

 Kementerian Pariwisata

ARIEF YAHYA

PERTUMBUHAN PARIWISATA
INDONESIA KIAN PESAT

HOTEL DIALOG BANYUWANGI

KENYAMANAN MENGINAP
DI KOTA BERAGAM BUDAYA DAN ATRAKSI

HERMAWAN KARTAJAYA

"AKU ORANG INDONESIA DAN AKU MENGHAYATI"

BANYUWANGI

DESTINASI WISATA BANYUWANGI

salam Pesona



Wonderful Indonesia !

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dari Januari hingga Agustus 2019 mencapai 10,87 juta kunjungan. Jumlah ini pun naik sekitar 2,67%, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 10,58 juta kunjungan. Sementara itu, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Agustus 2019 mengalami kenaikan 2,94% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Bagi Kementerian Pariwisata, termasuk Menteri Pariwisata, Bapak Arief Yahya dan jajarannya, angka yang ditunjukkan BPS ini merupakan penanda bagi Kemenpar untuk bekerja lebih giat lagi.

Sampai sejauh ini, jajaran Kementerian Pariwisata masih menunjukkan optimisme untuk meraih angka kunjungan 20 juta wisman pada akhir periode 2019. Terhitung sejak bulan Mei, masih ada tujuh bulan waktu kerja untuk membuktikan bahwa pariwisata Indonesia bisa bersaing dengan pariwisata negara lain. Untuk itu, Menpar Arief Yahya menerapkan 4 strategi utama dalam hal pengembangan pemasaran dan destinasi utama, dengan 4 strategi yaitu *border tourism*, *hot deals*, *tourism hub*, dan *low cost carrier terminal* (LCCT).

Strategi *border tourism*, yang mengandalkan kekuatan *proximity* (kedekatan jarak dan emosional). Dalam strategi ini, minat kunjungan wisata negara tetangga akan terus digenjot. Caranya yakni dengan menggelar berbagai event sehingga menarik minat kunjungan wisman negara perbatasan. Selain itu, juga ada program *hot deals* yang dilakukan dengan memberikan diskon besar-besaran untuk menarik kunjungan wisman saat *low season* tahun ini. Diharapkan, strategi ini akan menghasilkan 2 hingga 2,5 juta wisman. Tahun lalu, program *hot deals* mampu menjual 700.000 paket. Kepulauan Riau (Kepri) menjadi penyumbang terbesar sebanyak 20 persen.

Program selanjutnya yakni untuk program *tourism hub* yakni pengadaan *direct flight*, dan yang terakhir program *low cost carrier terminal* (LCCT) yang menjadi senjata utama dalam upaya mencapai target kunjungan wisman tahun ini. Hal ini dikarenakan tren yang ada saat ini, para wisatawan kebanyakan kaum milenial yang lebih memilih berwisata menggunakan pesawat berbiaya rendah sehingga diperlukan pembangunan *low cost carrier terminal* (LCCT) untuk mengakomodir pesawat berbiaya murah tersebut.

Sementara itu, dalam hal pengembangan destinasi, Meteri Pariwisata konsisten menjalankan program 10 Bali Baru (Danau Toba Sumatera Utara, Tanjung Kelayang Bangka, Mandalika NTB, Wakatobi Sulawesi Tenggara, Morotai Maluku Utara, Labuan Bajo NTT, Kepulauan Seribu Jakarta, Tanjung Lesung Banten, Borobudur Jawa Tengah, Bromo-Tengger-Semeru Jawa Timur). Dari 10 destinasi prioritas tersebut, tiga diantaranya sudah memiliki Badan Otorita yang berfungsi sebagai layanan satu pintu. Tiga daerah tersebut yakni: Danau Toba, Borobudur dan Labuan Bajo. Pemilihan 10 Bali Baru ini merupakan wisata unggulan yang mewakili daerah-daerah di Indonesia. Selain program tersebut, Kemenpar juga terus mendorong para investor untuk berinvestasi di bidang pariwisata. Berbagai solusi dan kemudahan ditawarkan agar menarik minat para investor.

Tahun ini terutama di empat destinasi super prioritas pariwisata seperti Danau Toba, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo yang harus diselesaikan pada tahun 2020 sesuai dengan instruksi Presiden Joko

Widodo. Selain itu juga ada 5 Destinasi Unggulan yang juga siap dikembangkan antara lain Tanjung Gunung Bangka, Sungai Liat Bangka, Sukabumi, Pangandaran, serta Likupang di Minahasa Utara.

Selain segi pemasaran dan destinasi, pengembangan pariwisata juga memperhatikan pengembangan SDM. Kemenpar melalui lembaga terkait mendorong sertifikasi pelaku usaha dan pekerja di bidang pariwisata. Selain itu, Kemenpar melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pariwisata yang dinaunginya juga melakukan sejumlah kerjasama dengan pihak penyedia lapangan pekerjaan sehingga para pekerja pelajar pariwisata tersebut dapat tersalurkan pada perusahaan-perusahaan pariwisata impian.

Akhir kata, mari kita dukung program pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata karena kita adalah bagian penting dari pembangunan pariwisata.

Salam Pesona Indonesia!

Kepala Biro Komunikasi Publik

Guntur Sakti

Penanggung Jawab

Guntur Sakti

Redaktur

Katijah

Penyunting/Editor

1. Kharisma Citra
2. Vira Handayani
3. Ria TR. Pangaribuan

Desainer Grafis

1. Nurhafidzah B W
2. Farhan Zahri
3. Faisal Achmad
4. Faiz Fauzan

Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar
3. Rahadian Nur Hidayat
4. Tim Dokumentasi
Biro Komunikasi Publik

Sekretariat

1. Indah Diah Mustika

Pembuat Artikel

1. Anggy Anindita
2. Yohana Paulin
3. Rosalina Haudy
4. Intan Lukita
5. Hanifan Fuadi
6. Raden Virgiani
7. Siti Syarifa

Table of Content

EDISI III 2019

TRAVEL IN STYLE :

Mengintip Indahnya
Nusantara di Mata Langit
bersama Anton Chandra

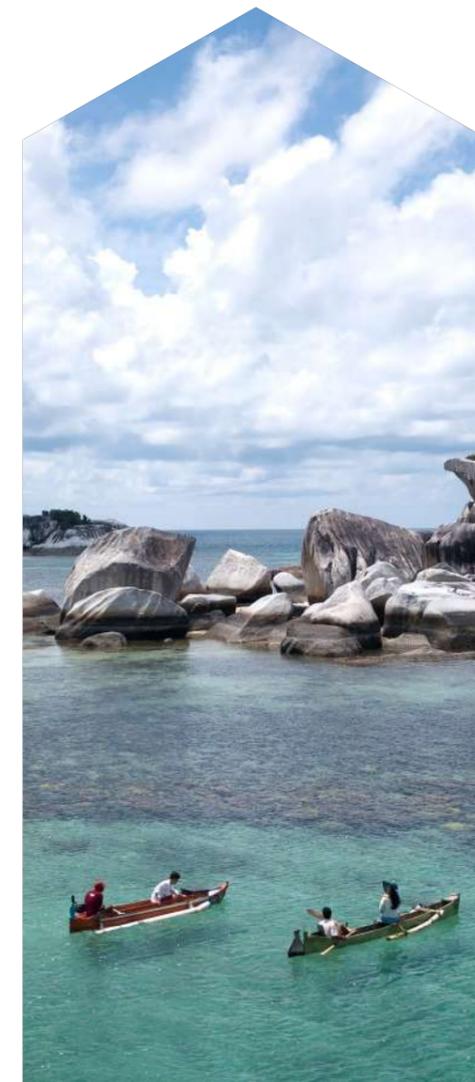
14



44

TRAVEL BITE :

*Bakmi Naga, Bakmi
Legendaris dengan Cita
Rasa Khas Nusantara*



08

SPOKEN MIND :

Gabriella Mandolang,
Selalu Semangat Berkontribusi
Untuk Memajukan
Pariwisata Indonesia





IT IS SAID :
Pertumbuhan Pariwisata
Indonesia Kian Pesat

66

52

TRAVEL ADDICT :
Travelling ala
Disha Devina

60

CREATIVEPRENEUR :
Hermawan Kartajaya:
"Aku Orang Indonesia dan
Aku Menghayati."



106

TUNE IN :
Sheila On7

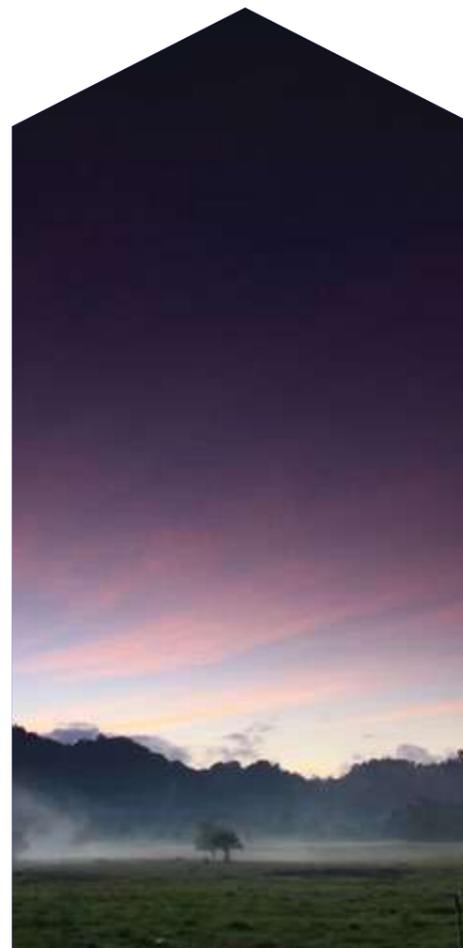
INDONESIA
TREASURE :
Banyuwangi

74

LUXURY ESCAPE :
Hotel Dialoog
Banyuwangi

72

TIPS :
Tips Meningkatkan
Motivasi Diri



88



Kemenpar Siapkan Pedoman
Wisata Halal di Indonesia

Menpar Berharap Ajang Bali
Beyond & Travel Fair 2019
Bisa Mendunia

Kemenpar Gaungkan
Maluku-Malut sebagai Pulau
Rempah-rempah Dunia
Dukung Festival Jailolo 2019

110

HOT NEWS :
Komunikasi Pariwisata 4.0
Don Kardono

118

OUR RADAR :
Saloka Theme Park Resmi Dibuka,
Pariwisata Jawa Tengah Diyakini
Semakin Menarik



120

Kontributor

“

Setiap langkah yang telah kita jalani, hanya kata rasa syukur yang terucap pada Ilahi atas keindahan dan kekayaan alam pariwisata Indonesia.

- Anton Chandra -

”



Anton Chandra

Anton Chandra, pendiri SkyGrapher sebuah komunitas drone terbesar di Indonesia yang didedikasikan untuk para fotografer, videografer dan para traveler Indonesia untuk mempopulerkan keindahan alam Indonesia dari udara.

Berawal dari hobinya menjelajahi keindahan Indonesia dan fotografi, membuat Anton memberanikan diri untuk membeli drone dan menjadi fotografer drone yang saat itu belum banyak. Menurut Anton, keindahan Indonesia yang memukau ini sangat sayang bila hanya diabadikan dengan kameranya saat itu, dengan drone-nya ia berharap akan memiliki banyak stock foto dan video areal yang dapat ia bagikan di media sosial. Hingga ketika Anton sudah dikenal sebagai fotografer drone, ia bertemu dengan teman-teman yang memiliki hobi sama dan berkomitmen mendirikan SkyGrapher.

Pria yang kerap disapa Anton ini, kini menjalani kehidupannya sebagai seorang fotografer, videografer, vlogger, traveller serta menjadi tour leader maupun tim dokumentasi pada 5 perusahaan tour and travel di Indonesia. Selain itu, ia juga sibuk mengisi workshop maupun menjadi juri perlombaan foto dan video.

Sepak terjangnya didunia travel dan fotografi telah membawa Anton melihat Indonesia dengan berjuta pesonanya, bahkan Anton pernah meraih DetikTravel, Traveler Of The Year 2015 kategori foto terbaik 3 Video Aerial Wonderful Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2016.

Raja Ampat menjadi salah satu destinasi yang begitu ia kagumi, keindahan riak air yang dibuat oleh speed boat yang ia tumpangi di tengah lautan kala melewati bukit-bukit kecil yang ditangkap oleh drone-nya itu begitu memukau dan membuatnya takjub terkesima.

Indahnya kawah ijen di Banyuwangi serta megahnya bangunan khas tradisional Istana Pagaruyung di Sumatera Barat juga membuat Anton tak pernah bosan menjelajahi setiap sudut negeri ini dan mengabadikannya. Baginya, meski telah berkali-kali berkunjung ke tempat yang sama, suasana dan momen akan memberikan kesan yang berbeda. Tak hanya itu, kearifan lokal dari keragaman budaya serta indahnya toleransi membuat Indonesia selalu ia rindukan ketika tengah di negeri orang. Anton berharap, impiannya menjelajahi berbagai pulau terdepan dan terdalam Indonesia segera tercapai demi melihat kekayaan ragam adat budaya Indonesia dan juga keramahan masyarakatnya.

Tak hanya menikmati dan mendokumentasikan indahnya Indonesia melalui lensanya, Anton juga setuju dengan istilah bijaksana dalam berwisata. Menurutnya, sebagai penikmat indahnya lukisan Tuhan di negeri ini, kita harus turut berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata, menjaga kelestarian alam, terumbu karang, menjaga habitat binatang-binatang dan tanaman yang dilindungi. Anton juga selalu bersyukur atas setiap langkah yang ia tapaki, ketika menjelajahi kekayaan dan keindahan negeri ini.

PUTRI PARIWISATA 2018

Gabriella Mandolang



Selalu Semangat Berkontribusi Untuk Memajukan

Pariwisata Indonesia

Bulan September 2018 lalu, Gabriella Patricia Mandolang resmi dinobatkan sebagai Putri Pariwisata Indonesia 2018 melalui *Grand Final* Putri Pariwisata Indonesia 2018 yang disiarkan secara *live streaming* oleh Eljohn TV di *Grand Ballroom Sun City*, Gedung *Lindeteves Trade Center (LTC)*, Hayam Wuruk, Jakarta. Dengan menyisihkan 38 perwakilan dari berbagai provinsi di Indonesia, wanita kelahiran Jakarta pada 25 tahun silam ini telah membawa harum nama Sulawesi Utara atas prestasinya karena terpilih sebagai Putri Pariwisata 2018 setelah sebelumnya beberapa kali memenangkan ajang penghargaan bergengsi sebagai duta daerah di kota yang diwakilinya tersebut.

Sosok Gabriella, atau yang lebih akrab dipanggil “Gaby”, tentu telah menjadi perhatian setelah menggantikan posisi Astari Indah Vernideani, Putri Pariwisata Indonesia 2017. Bahkan saat ini namanya pun lebih sering muncul, setelah dirinya dipercaya oleh Menteri Pariwisata, Arief Yahya, menjadi Ketua Tim Percepatan Pengembangan *Millennial Tourism*, Kementerian Pariwisata (Kemenpar). Program kerja unggulannya saat ini yaitu melakukan riset di negara-negara yang usia generasi *millennial*-nya menjadi target wisatawan mancanegara (wisman) bagi Indonesia. “Riset yang dilakukan menjadi acuan untuk mempromosikan destinasi yang tepat sesuai dengan habit atau kebiasaan, kebutuhan, serta tren dari *millennial* yang menjadi target wisman Indonesia,” jelas Gaby.



GABY GABY

“

—
*Sektor pariwisata
tidak bisa dipandang
sebelah mata.*

—
- Gabriella Patricia Mandolang -

”

Menurut Gaby, pariwisata adalah industri yang tidak ada batasan dan tidak dapat dipisahkan dengan apapun. Sektor pariwisata sudah menjadi sektor yang tidak bisa lagi dipandang sebelah mata. Pertumbuhan ekonomi yang dibangun melalui sektor pariwisata menjadi tulang punggung bagi Indonesia mengalahkan kontribusi dari sektor migas. Sehingga dibutuhkan strategi khusus untuk memasarkan pariwisata Indonesia yang tepat sasaran salah satunya adalah strategi dalam mendatangkan wisman *millennial* ke Indonesia.

Menjadi Ketua dalam Tim *Millennial Tourism*, Gaby memiliki strategi khusus untuk menarik jumlah kunjungan wisman *millennial* dengan membuat promosi yang sesuai untuk *millennial* seperti konten iklan yang menarik perhatian dan porsi *digital advertisement* yang lebih diperbanyak, penempatan iklan di sekitar para *millennial* beraktivitas, serta bekerja sama dengan *platform* dan juga aplikasi-aplikasi yang akrab dengan generasi *millennial*.

Bekerja di Kemenpar yang saat ini di bawah kepemimpinan Arief Yahya, Gaby mengaku terkesan dengan kebijakan dan program Menteri Pariwisata dalam membangun pariwisata. “Berbicara tentang pertumbuhan pariwisata di bawah pimpinan Menpar Bapak Arief Yahya, tentunya merupakan hal yang luar biasa signifikan baik dari sudut pandang kreatifitas, terobosan, *marketing management*, dan *branding*.” Menurutnya, Arief Yahya adalah pemimpin yang visioner. “Beliau menciptakan mahakarya. *He sees the unseen and makes it seen*,” pungkasnya.



“
Indonesia is
1000%
Heaven on
Earth.”

- Gabriella Patricia Mandoleng -

Mengintip Indahnya
NUSANTARA
di Mata Langit



ANTON CHANDRA



TOEN

SULUBAN, BALI



PULO GINTA



ARBOREK, RAJA AMPAT



BATU GARUDA, BELLITUNG



GANDI BOROBUDUR



KAWAH IJEN, BANYUWANGI



PULAU PIAYNEMO



PULAU PADAR



GILI



WAYAG, PAPUA





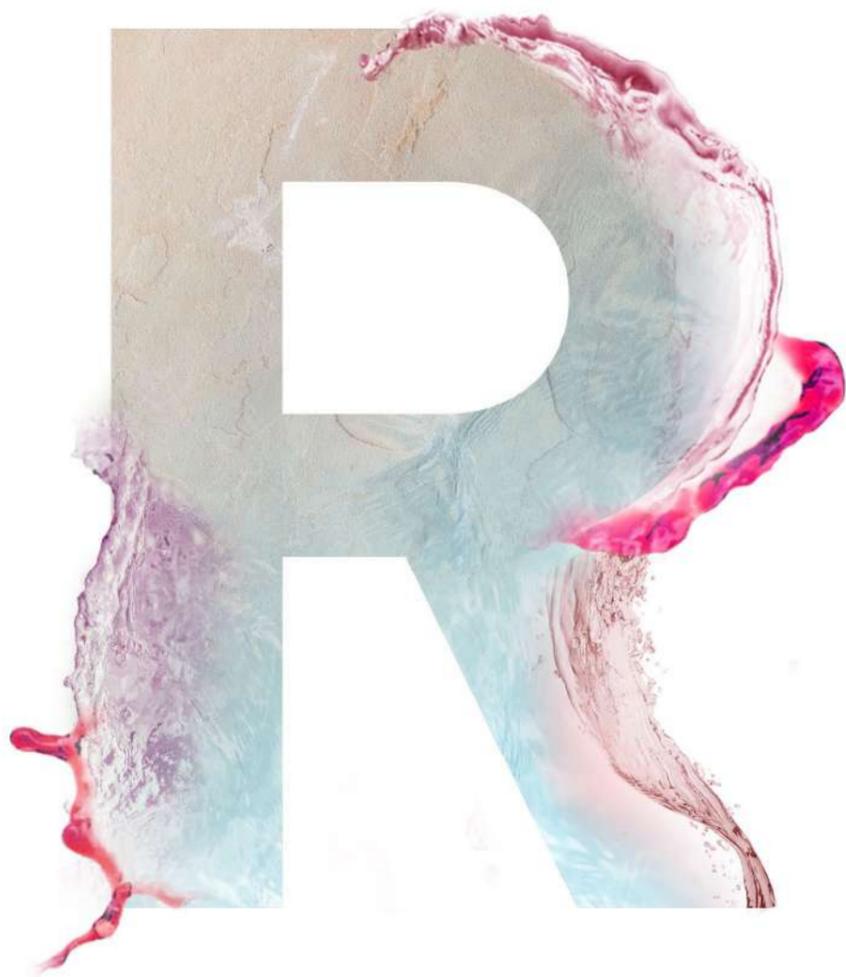
*Cintai Pariwisata Indonesia,
eksplor destinasi dan
promosikan ke seluruh dunia.*

- Rossa -

R R R
R R R
R R R
S S S
S S S
S S S
A A A
A A A

Sri Rossa Roslaina Handiyani atau yang lebih dikenal dengan sapaan Rossa lahir di Sumedang, 9 Oktober 1978 mengawali karirnya dengan mengikuti jejak orang tuanya sebagai penyanyi dan mendulang kesuksesan dengan banyak penghargaan. Suara syahdunya banyak dijadikan *soundtrack* sinetron dan layar lebar. Putri sulung dari 3 (tiga) bersaudara pasangan Ukas Hermawan dan Eni Kusmiani ini tercatat mengawali karier menyanyi sejak usia masih sangat belia, saat usianya 10 tahun. Berawal dari menemani sang bunda yang berprofesi sebagai penyanyi, Rossa lalu diajak ke Dian Records untuk tes vokal. Tak disangka, suara Rossa kecil ternyata menarik perhatian label rekaman Dian Records yang akhirnya mengontrak Rossa. Album pertamanya adalah “Untuk Sahabatku” yang rilis pada 1988 dan isinya merupakan lagu anak-anak. Pada tahun 1996, Rossa pun merilis lagu “Nada-Nada Cinta” dan berhasil terjual 750.000 *copies* dan mendapatkan *Diamond* (10 kali *Platinum*). Selang 3 tahun kemudian, Rossa pun kembali merilis album bertajuk “Tegar” dan berhasil terjual 300.000 kopi serta mendapatkan *Quadruple Platinum*.

Meski sibuk manggung sana sini, Rossa tetap berhasil menyelesaikan pendidikan S1 di FISIP Universitas Indonesia pada 2002. Pada tahun yang sama, Rossa pun kembali merilis album berjudul “Kini” yang berhasil terjual 225.000 kopi dan mendapatkan *Triple Platinum*. Pada album tersebut, Rossa menyanyikan sembilan lagu karya sembilan pencipta lagu tanah air, termasuk Iszur Muchtar, Yovie Widianto, dan Melly Goeslaw. Salah satu *single* yang *hits* dari album ini adalah “Malam Pertama” ciptaan Melly Goeslaw. Rossa sebagai salah satu diva Indonesia dengan suaranya yang menawan beberapa lagu yang *hits*-nya yang masih sering kita temukan hingga saat ini seperti Atas Nama Cinta, Ayat-Ayat Cinta, Hati Yang Kau Sakiti, dan masih banyak lagi. Beberapa konser mini pun digelar dengan tema “Konser Cerita Cinta” yang berlangsung di 7 kota Indonesia dan di Malaysia pada 27 Juli 2008 yang berhasil meraup 3.000 penonton. Pada 26 November 2008, wanita yang memiliki senyum manis ini berhasil mewujudkan mimpinya untuk melaksanakan konser tunggal. Bertempat di Jakarta Convention Center (JCC), ia menggelar konser penuh mimpi itu dengan titel “Persembahan Cinta”. Di dalam konser ini, Rossa dibantu oleh komposer kenamaan Erwin Gutawa serta Jay Subiakto sebagai koreografer.



Bulan Juli 2018, Rossa diumumkan menjadi salah satu pengisi acara dalam *Opening Ceremony "Asian Games 2018"* bersama Anggun, Joey Alexander, Tulus, Raisa dan lainnya. Rossa juga ditunjuk menjadi juri ajang pencarian bakat "*Indonesian Idol Junior Season 3*" bersama Maia Estianty, Rayi (RAN) dan Rizky Febian. Selain itu, Rossa juga diumumkan menjadi pengisi lagu "*HARA - Equilibrium Earth*" yang diciptakan oleh Melly Goeslaw & diproduksi oleh Rinaldy Yunardi. Single ini akan diluncurkan pada bulan Agustus 2018 bekerjasama dengan WWF Indonesia untuk *campaign "Save Our Earth"* dari *global warming* yang sudah semakin parah. Rossa kemudian mendapatkan penghargaan tertinggi dari "*Anugerah Planet Muzik ke-17*", yaitu penghargaan "*Planet Music Special Award/Legend Award*" pada tanggal 28 September 2018 di Singapura. Penghargaan ini diberikan kepada Rossa karena dianggap sebagai artis Indonesia yang sukses menembusi pasaran musik melayu. Dimana album-albumnya selalu laris terjual hingga tiket-tiket konsernya juga selalu laris terjual bukan hanya di Indonesia saja. Pada tanggal 1 Oktober 2018, pihak *Rising Star Indonesia* juga mengumumkan secara resmi bahwa Rossa akan kembali menjadi juri untuk "*Rising Star Indonesia Season 3*" bersama Ariel, Judika & Yovie Widyanto.





Pariwisata Indonesia sudah melibatkan generasi muda sehingga *hype*-nya sudah terasa sampai mancanegara.

- ROSSA -



Selain fokus berkarier sebagai seorang penyanyi, Rossa memiliki kesibukan lain. Perempuan berusia 40 tahun ini memilih untuk menggeluti bisnis. Rossa memiliki bisnis karaoke yang sudah berjalan selama 6 (enam) tahun. Merasa bisnisnya tersebut sudah lumayan kuat, ia memutuskan memulai bisnis baru. Pelantun lagu 'Tegar' ini memilih menggeluti bisnis kosmetik. Tidak hanya itu saja, Rossa juga memiliki bisnis properti yaitu villa mewah di Bali dan Raja Ampat, bisnis parfum serta usaha kue kekinian (*Minang Mande Cake* khas kota Padang, Sumatera Barat) yang merupakan salah satu mitra program *Co-Branding Wonderful Indonesia* Bersama Kementerian Pariwisata. Berbicara mengenai kepariwisataan tentunya tidak luput dari kata *travelling*, sebagai salah satu diva Indonesia Rossa pun tidak melewatkan kesempatan untuk berlibur/*travelling* bersama keluarga ataupun orang-orang terdekatnya. Beberapa destinasi wisata yang menjadi pilihan Rossa untuk menghabiskan waktu liburan seperti Bali, Solo, Yogyakarta, dan Malang. Sebagai salah satu penyuka *travelling*, barang-barang yang wajib ia bawa saat berlibur itu seperti *sunblock*, pakaian secukupnya, dan membawa kebutuhan lainnya secukupnya saja.





“ Kita sebagai penerus bangsa harus turut mendukung program pengembangan pemerintah dan turut melestarikan serta mempromosikan pariwisata Indonesia. ”
- Rossa -

Sebagai salah satu generasi *millennials*, Rossa memaknai pariwisata dan potensi akan perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini dengan melihat, mencari informasi, dan mengajak banyak orang untuk datang dan mengeksplor pariwisata Indonesia yang tentunya memiliki beragam destinasi wisata pilihan. Selain itu, dari sisi infrastruktur, amenitas, atraksi, dan aksesibilitasnya juga perlu menjadi perhatian. Kita sebagai penerus bangsa harus turut mendukung program pengembangan pemerintah dan turut melestarikan serta mempromosikan pariwisata Indonesia baik di kancah nasional hingga internasional. Harapannya, untuk para *millennials* lainnya diluar sana, “Ayo cintai Pariwisata Indonesia, eksplor destinasinya, dan promosikan pariwisata kita di luar sana. Sebagai anak *millennials* tentunya bisa gunakan media sosial sebagai sarana promosi untuk ini semua,” ucapnya.

Sebagai penutup, kunci sukses untuk kepariwisataan Indonesia menurut Rossa yakni strategi promosi yang baik dan merangkul khalayak dalam mensosialisasikan program-program yang dimiliki oleh Kementerian Pariwisata. Pesona *E-Magazine* Edisi III Tahun 2019 ini mengangkat tema “Kami Indonesia”, jika dikaitkan dengan tema tersebut harapan Rossa sebagai salah satu warga Indonesia dan generasi *millennials* tentunya harus bijak dalam menggunakan media sosial. Bagaimana dalam mengolah konten yang informatif terutama mengenai promosi kepariwisataan harus disertakan dengan promosi yang kreatif dan menarik yang menunjukkan kecintaannya terhadap Indonesia. Satu lagi, harapan Rossa kedepannya atau bisa dikatakan *big plan* dengan Kementerian Pariwisata “Aku ingin mengajak Kemenpar untuk membantu membawa pariwisata Indonesia dalam musikku, yang mudah-mudahan bisa memperkenalkan Indonesia di luar negeri. Indonesia itu sangat Indah! Sulit diungkapkan dengan kata-kata,” ucapnya sambil mengakhiri perbincangan.

“
Indonesia itu Indah!
Sulit diungkapkan dengan kata-kata!
”



Bakmi Legendaris dengan Cita Rasa Khas Nusantara



Bakmi merupakan makanan alternatif pengganti nasi yang bisa dinikmati kapan saja namun tetap mengenyangkan. Tak hanya Indonesia, namun bakmi juga banyak digemari di negara-negara lainnya meskipun penyebutan dan cara pengolahannya sedikit berbeda. Misalnya, di Italia disebut dengan *spaghetty*, di Thailand dinamakan Phad Thai, dan masih banyak lagi. Di Indonesia sendiri, bakmi lebih banyak dijumpai di rumah makan atau restoran-restoran daerah pecinan. Satu dari sekian resto bakmi waralaba lokal yang ternama dan tertua di Indonesia adalah Bakmi Naga.

Bermula dari usaha bisnis gerobak bakmi ayam yang berlokasi di sebuah pelataran rumah Jalan Hayam Wuruk, kini nama Bakmi Naga sudah sangat populer di kalangan masyarakat terutama bagi para pecinta kuliner. Nama Bakmi Naga sendiri diambil dari nama pendirinya, Nyonya Liong, yang dalam bahasa mandarin liong memiliki arti “naga”.

Sebagai sebuah usaha bisnis lokal yang bermodalkan gerobak sederhana, Bakmi Naga termasuk usaha yang telah sukses melakukan *scaling up* dengan gemilang. Bahkan resto ini mampu bersaing dengan berbagai merek resto waralaba global. Usaha yang telah berdiri sejak tahun 1979 ini, telah melebarkan sayap bisnisnya hingga ke seluruh tanah air. Saat ini, Bakmi Naga pun tak hanya membuka gerai di ruko dan mal-mal saja, saat ini jaringan waralabanya pun telah memasuki perkantoran-perkantoran elit dan salah satu bandara internasional, Ngurah Rai, Bali. Terdapat lebih dari seratus *outlet franchise* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia dengan tiga konsep bisnis yang ditawarkan yakni Bakmi Naga Resto, Bakmi Naga Express, serta Bakmi Naga Ngebooth.



Yu Fu Mie



Bakmi



Sapi Lada Hitam

Special Nagas

Dalam segi produk, Bakmi Naga juga telah berhasil melakukan pengembangan. Dari yang mulanya hanya menjual produk rebusan saja seperti bakmi ayam, kwetiau, bihun, dengan pangsit dan bakso, kini Bakmi Naga pun menyuguhkan berbagai menu makanan oriental dengan cita rasa nusantara lainnya dengan jumlah lebih dari 200 makanan dan minuman, dengan “Bakmi Ayam Special Naga” sebagai menu khas andalannya. Tak heran apabila Bakmi Naga ini telah berhasil memecahkan rekor MURI sebagai “Usaha Waralaba dengan Menu Paling Banyak”.

Kesuksesan Bakmi Naga dalam mengembangkan bisnisnya tersebut pun dibuktikan pula dengan berbagai penghargaan di bidang waralaba yang diraihinya seperti *Top Brand* (2012), *The Most Expansive Brand* (2015), *Top Of Mind* tahun (2012-2018), *Franchise Of The Year* (2019), dan masih banyak lagi. Sering memenangkan *award*, membuat Bakmi Naga dipercaya Kementerian Perdagangan untuk beberapa kali mewakili Indonesia dalam mengikuti pameran waralaba ke luar negeri.

Mengenai kualitas dan cita rasa, sebagai usaha waralaba Bakmi Naga memiliki standardisasi rasa, cara masak, dan takaran tersendiri. Untuk masalah kualitas masakan, Bakmi Naga menjamin semua masakannya bersih, *fresh* serta telah bersertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hal serupa juga dilakukan dalam masalah *packaging* dan konsep outlet. Standar konsep outlet Bakmi Naga Resto dan Express mengarah kepada konsep minimalis modern.



Bakmi Naga

Bakmi Naga

Aneka

Es



Minuman

Kacang Merah



TRAVELLING

ala
DISHA DEVINA



D

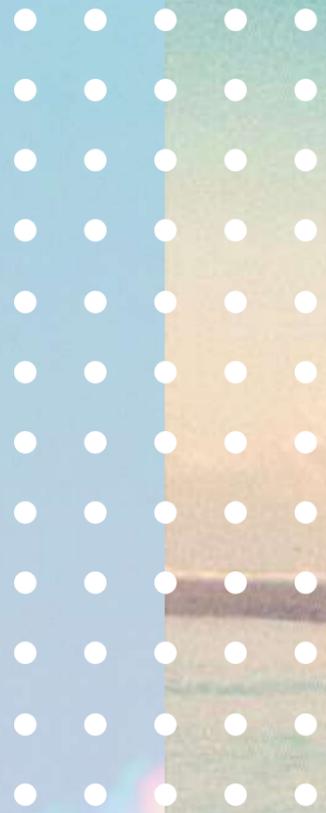
isha Devina atau yang lebih akrab dipanggil Disha, adalah salah satu pekerja seni di industri hiburan tanah air, kini banyak Film Televisi (FTV) yang telah dibintanginya. Baru-baru ini, Disha mencoba peruntungannya untuk memasuki layar lebar melalui film “Anak Hoki” yang telah tayang 21 Februari lalu. Keseharian Disha diisi dengan menjalankan *shooting* FTV, pementasan teater, serta ditambah lagi dengan pembuatan *talkshow* pada kanal Youtube-nya.

Walau memiliki kegiatan yang terbilang cukup padat tapi Disha masih menyempatkan waktu untuk *travelling*. Disha pun mengaku kalau ada destinasi wisata di Indonesia yang menjadi tempat favoritnya, yaitu Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan. Tak hanya itu, ada juga tips yang dibagikan oleh Disha saat *travelling* di luar ruangan, yaitu untuk selalu membawa *backpack* kecil yang berisi handuk kecil, *skincare* seperti *sunblock* untuk mencegah kulit terbakar matahari saat berpergian.

”

Gili air, Gili Meno dan Gili Trawangan merupakan tempat favoritku.

- Devina -



“

Buat saya, wisata bahari di Indonesia selalu menakjubkan.

- Devima -

”





Ada 5 *must things to bring* saat pergi melancong versi Disha, yang pertama adalah ponsel, *headphone bluetooth*, *skincare*, pengisi daya cadangan dan laptop. Perlengkapan tempur ini wajib dibawa untuk mengisi waktu saat perjalanan memakan waktu yang cukup lama.

Di akhir perbincangan dengan Disha, dia memiliki rencana ke depannya untuk dapat lebih menekuni lagi dunia layar lebar dan *presenting*.



“*Travelling itu mengajarkan kita banyak hal dalam kehidupan*”

disha

pergi sejauh-jauhnya, buat kenangan sebanyak-banyaknya • pergi sejauh-jauhnya, buat kenangan sebanyak-banyaknya

pergi
sejauh
jauhnya

disha
devina



Pariwisata Indonesia adalah salah satu kekayaan terbesar yang dimiliki rakyat Indonesia.

- Devina -



HERMAWAN

KARTAJAYA



*Aku Orang Indonesia
dan Aku Menghayati*

S

uksesnya sebuah perusahaan besar tentu tidak lepas dari sosok pendirinya. Hermawan Kartajaya ingin bekerja untuk Indonesia melalui ilmu marketing yang dimilikinya setelah 20 tahun menjadi tenaga pengajar matematika dan fisika, lima tahun bekerja di PT Punggong Sampoerna dan menjadi *General ManagerCom* (GM) lalu ketika menjadi direktur di PT Sampoerna ia memutuskan untuk mendirikan Markplus pada tahun 1990. Markplus saat ini telah berkembang menjadi perusahaan konsultan pemasaran perdana di Asia Tenggara, setelah membuktikan sebagai konsultan yang kompeten dalam strategi dan pemasaran untuk bisnis dan lembaga.

Di balik kesuksesan Markplus tentunya ada rintangan yang telah mereka hadapi dengan baik hingga menjadi cerita yang menarik. Kini beliau sudah tidak lagi menjabat sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) Markplus Inc melainkan menjadi *Chairman* Markplus Inc. Walaupun begitu, pria kelahiran 18 November 1947 ini masih aktif terjun untuk memajukan nusantara.

HERMAWAN

kartajaya

Bagi Hermawan prioritasnya kini adalah bekerja sebaik-baiknya untuk Indonesia, sebab bagi dirinya makna *one* dalam kata INDONESIA adalah “satu”. Oleh sebab itu Indonesia harus dinomorsatukan.

Selain sukses dalam membangun usaha di bidang *marketing*, Hermawan Kartajaya melalui Markplus Center *Tourism and Hospitality* di Bali dan Manado ikut serta membantu dan berpartisipasi aktif dalam menguatkan pariwisata Indonesia juga mendukung pencapaian target 20 juta wisatawan di tahun 2019. Bali yang merupakan salah satu destinasi unggulan misalnya area timurnya masih bisa dikembangkan. Bali di bagian utara sifatnya air, selatan api makanya kulinernya luar biasa, barat kemakmuran, timur itu kesucian, tengah itu seimbang yaitu bagian Ubud,” ujar Hermawan.

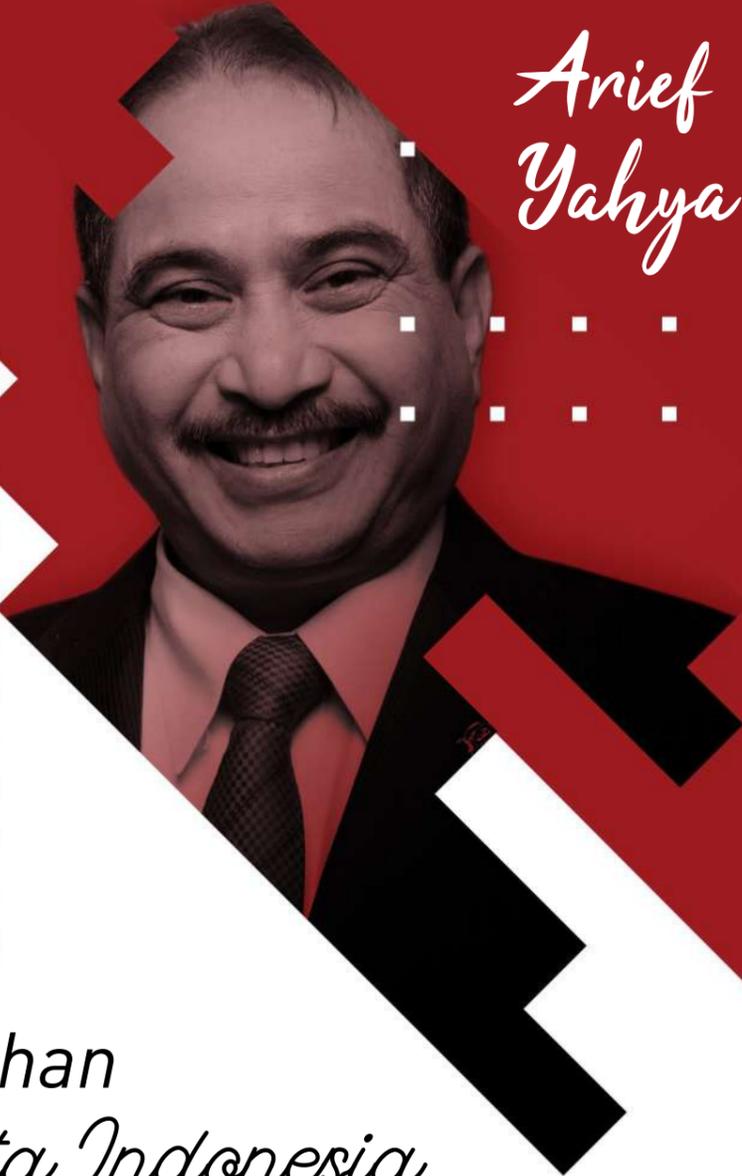
Beliau juga sangat mengapresiasi dan takjub atas kerja keras sahabatnya sekaligus Menteri Pariwisata Arief Yahya yang sudah membawa angin perubahan terhadap dunia pariwisata Indonesia. “Destinasi prioritas yang sedang dikembangkan mencerminkan keseimbangan. Konsep keseimbangan itu sendiri berdasarkan Bhineka Tunggal Ika,” kata Hermawan.

Eratnya kedekatan mereka sudah terjalin semenjak Arief Yahya menjadi direktur korporasi di PT. Telkom. Menurutnya, sosok Arief Yahya sebagai pekerja keras, seorang yang jenius, dan mempunyai misi yang luar biasa (*ambitious in positive way*). Selain itu, *RESPONSIVE* merupakan satu kata yang cocok dengan Arief Yahya sebagai Menteri Pariwisata.



Arief Yahya adalah seorang pekerja keras yang jenius dan mempunyai misi yang luar biasa (*ambitious in positive way*) serta *responsive*.

- Hermawan Kartajaya -



Arief
Yahya

Pertumbuhan Pariwisata Indonesia Kian Pesat

Dalam lima tahun terakhir, para pejabat dan staf di Kementerian Pariwisata terbiasa mendengar slogan yang kerap kali diucapkan oleh Menteri Pariwisata (Menpar), Arief Yahya. Kalimat itu biasa disambung dengan ungkapan “*Speed, Solid dan Smart*”.

Ini merupakan gaya kerja yang diciptakan oleh Menpar dalam mewujudkan target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara (wisman) dan 275 juta perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada

tahun 2019 seperti yang ditetapkan Presiden Joko Widodo.

Ungkapan ini juga kerap dilafalkan oleh Menpar dalam berbagai kesempatan saat menghadiri acara festival ataupun pertemuan terkait pariwisata di berbagai daerah. Tujuannya, Menpar ingin memberi semangat kepada para pelaku pariwisata untuk terus mengembangkan pariwisata.

Demikian Menpar Arif Yahya menahkodai Kementerian Pariwisata dalam kurun waktu lima tahun.

Hingga saat ini sejak tahun 2016, ada 152 penghargaan yang diraih Kementerian Pariwisata dan Menteri Pariwisata di level internasional. Penghargaan yang diraih meliputi 46 penghargaan di 22 negara di tahun 2016, 27 penghargaan di 13 negara di tahun 2017, dan 66 penghargaan di 15 negara di tahun 2018, Dari Maret hingga Juni 2019, *Wonderful Indonesia* menerima 35 penghargaan di berbagai event di 15 negara.

Salah satu penghargaan bergengsi yang diraih oleh Kemenpar yakni *The Best Ministry of Tourism* di regional Asia Pasifik di ajang *TTG Travel Awards* yang diraih pada akhir 2018. Selain itu juga banyak penghargaan yang diraih Kemenpar, sebut saja *China Travel Fair 2016* ; *UNWTO Video Competition 2017 Region East Asia and Pacific* ; *Brand of The Year Indonesia 2018* dilakukan Philip Kotler Center for ASEAN Marketing dan *Brand Wonderful Indonesia* yang berhasil meraih 5 Penghargaan di *ASEANTA Awards for Excellence 2019*.

Mengenai penghargaan tersebut, Menpar pun kerap mengatakan bahwa keberhasilan Indonesia dalam meraih penghargaan internasional dapat menjadi stimulasi semangat bagi internal pejabat dan pegawai Kemenpar dan dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia.

“Penghargaan yang diraih bisa menjadikan kita percaya diri untuk bersaing dengan pariwisata negara lain terutama agar kita menjadi negara pariwisata nomor satu di ASEAN,” ujarnya lagi.

Bicara keberhasilan yang dicapai dengan standar internasional, Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia yang dirilis oleh *World Economic Forum* meningkat secara

signifikan dari ranking 70 di tahun 2013 menjadi ranking 42 di tahun 2017. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia menjadi negara pariwisata top 50 di dunia.

Sementara, dalam pencapaian secara nasional, pariwisata berhasil menjadi *leading sector* pembangunan dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo. “Pariwisata mampu menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional. Keberadannya bisa bersaing dengan industri perminyakan dan industri lainnya,” sambung Menpar lagi.

Pencapaian lain yang dicapai secara internasional yakni Pariwisata Indonesia ditargetkan menjadi yang terbaik di kawasan regional, bahkan melampaui ASEAN. Pesaing utama adalah Thailand dengan devisa pariwisata lebih dari US\$ 40 miliar. Menpar dan jajarannya optimis Indonesia dapat menduduki posisi terbaik tersebut.

Mengenai pertumbuhan wisman, pada periode 2014-2018 angkanya mengalami pertumbuhan sebesar 14%, dibandingkan periode 2009-2013 yang mencapai 9%. Kenaikan ini nyatanya cukup signifikan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki daya saing pariwisata.

Data Badan Pusat Statistika (BPS) menyebutkan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2016 mencapai 11,52 juta kunjungan atau naik 10,69 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada periode yang sama tahun sebelumnya yang berjumlah 10,41 juta kunjungan. Sementara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Desember 2017 naik 3,03 persen dibanding jumlah kunjungan pada Desember 2016. Dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Desember 2018 naik 22,54 persen dibanding jumlah kunjungan pada Desember 2017.



Hasil Yang Luar Biasa Tidak Dapat Diperoleh Dengan Cara Biasa

– Arief Yahya –

”

Langkah lain yang juga menjadi pencapaian Kementerian Pariwisata yakni upaya mendatangkan wisman yang bisa didukung oleh ketersediaan akses yang memadai. Selama lima tahun belakangan, telah dibangun sejumlah jalur penerbangan yang melayani rute penerbangan langsung. Sebut saja Bandara Silangit dan Kertajati yang melayani penerbangan langsung dari berbagai kota besar di Indonesia.

“Untuk mewujudkan wisman datang ke Indonesia, kita harus mempermudah mereka. Jangan malah mempersulit, sehingga mereka mau datang ke Indonesia dan menetap untuk waktu yang lama,” kata Menpar.

Selain kedatangan wisman, Menpar juga menegaskan pentingnya memberikan layanan agar wisman dapat menetap dalam waktu yang lama. Untuk itu, Menpar memberi perhatian khusus pada ketersediaan atraksi yang ada di daerah. Dia pun meminta kepada Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata untuk memperkaya atraksi pariwisata yang bisa dinikmati wisatawan.

Atraksi yang dimaksud Menpar ialah kekayaan apa saja yang bisa dialami wisatawan selama berkunjung ke daerah. Hal tersebut bisa meliputi kekayaan alam, budaya, wisata buatan, maupun festival budaya yang dikemas secara menarik.

Dalam mengemas atraksi budaya yang menarik, Menpar menggagas agar diadakan 100 *Calendar of Event (CoE)* yakni 100 *events* wisata dan budaya terbaik dari seluruh Indonesia. Event ini merupakan event terpilih yang sudah dikurasi oleh tim khusus dari Kementerian Pariwisata bekerjasama dengan beberapa pelaku seni dan pelaku wisata. Tujuan pembentukan 100 event CoE adalah untuk menarik minat dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

Dalam perjalanannya, keberadaan 100 CoE terbukti mampu menjadi daya tarik wisata yang baik. Sejumlah daerah yang tadinya belum banyak terdengar, menjadi terangkat berkat keberadaan CoE di daerahnya, sebut saja *Jember Fashion Carnival*, *Tomohon International Flower Festival*, dan lain – lain.

Keberhasilan lain yang layak menjadi kebanggaan yakni gagasan pembentukan 10 Bali Baru oleh Menteri Pariwisata. Capaian proyek 10 Bali Baru mencapai 120%, melampaui target yang telah ditetapkan. Selain itu, keberhasilan lain yakni gagasan “*Go Digital*”. Melalui program ini, Kemenpar melibatkan sejumlah anak muda di seluruh Indonesia untuk ikut menjadi duta pariwisata dengan cara menyebarkan daya tarik dan keunikan pariwisata di daerahnya melalui media sosial.



Ketersediaan SDM

MENTERI
PARIWISATA
• ARIEF YAHYA

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) secara kualitas dan kuantitas tentu menjadi faktor penting dalam rangka mendatangkan lebih banyak lagi jumlah wisman dan wisnus. Untuk itu, Kementerian Pariwisata juga terus menambah jumlah sekolah pariwisata setara perguruan tinggi di sejumlah daerah. Hingga saat ini, ada enam perguruan tinggi pariwisata yang bernaung dibawah Kementerian Pariwisata, yakni STP Bandung, STP Bali, Poltekpar Makassar, Poltekpar Lombok, Poltekpar Palembang, Poltekpar Medan.

Tercatat, seluruh lulusan PTN-P Kemenpar 100% diserap oleh pasar tenaga kerja, dan 40% diterima untuk bekerja di perusahaan luar negeri, ini merupakan bukti perguruan tinggi negeri pariwisata Kemenpar diakui secara global.

Sejumlah perguruan tinggi tersebut juga telah bekerjasama dengan sejumlah pihak untuk meningkatkan kualitas SDM serta memperluas kemungkinan agar lulusannya dapat bekerjasama di berbagai negara. Untuk itu, para mahasiswa perguruan tinggi tersebut didorong untuk memiliki kualitas berstandar internasional.

Selain itu, untuk mendukung peningkatan kualitas SDM pariwisata, Kemenpar telah berhasil mendorong sertifikasi 12.600.000 tenaga kerja pariwisata pada tahun 2018, sekaligus mendorong pihak swasta untuk melakukan sertifikasi tenaga kerjanya sehingga total tenaga kerja yang disertifikasi pada tahun 2019 adalah sebesar 13.000.000.

Selama lima tahun belakangan, kinerja Kementerian Pariwisata melesat tajam. Sejumlah perbaikan di bidang pariwisata dilakukan dengan seksama dan menggandeng sejumlah pihak. Kinerja Menpar bersama jajarannya ini layak mendapat apresiasi dari masyarakat.

Tips Meningkatkan Motivasi Diri

Motivasi yang besar adalah kunci dari keberhasilan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat datang dari diri sendiri maupun orang lain. Motivasi yang besar mendorong kita untuk terus berusaha mencapai apa yang kita cita-citakan. Namun sayang banyak orang yang gagal dalam meraih cita-citanya karena motivasinya yang hilang. Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan motivasi diri.

THINK DIFFERENT



"Kita haruslah belajar dari orang-orang sukses atau besar."

- Arief Yahya -

Berpikiran berbeda dari orang lain bukanlah sesuatu yang salah. Tidak sedikit orang sukses di luaran sana yang dapat meraih kesuksesannya karena diawali dengan pemikiran mereka yang jauh berbeda dengan kebanyakan orang. Berbeda pemikiran dengan orang lain bukan suatu alasan untuk kita merasa kurang percaya diri. Pemikiran yang berbeda tersebut justru harus dikembangkan dan diarahkan agar dapat menghasilkan suatu hal yang positif.

BERANI BERPENDAPAT



DENGAN RISET

Peribahasa mengatakan tong kosong nyaring bunyinya. Pepatah tersebut mengajarkan kita untuk tidak menjadi orang yang sok tahu. Banyak orang yang suka berargumen namun mereka tidak paham apa yang sebenarnya mereka argumenkan. Jangan menjadi orang yang "tong kosong nyaring bunyinya". Biasakanlah menjadi orang yang berani berargumen dengan terlebih dahulu melakukan riset. Bila memang tidak memahami sesuatu lebih baik diam dibandingkan harus berkoar-koar di hadapan umum. Dengan terlebih dahulu melakukan riset sebelum berpendapat, kita akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi sehingga dapat memotivasi diri untuk mengemukakan pendapat tersebut di hadapan orang lain. Orang lain yang mendengarkan argumen kita pun akan menilai kita sebagai orang yang berkualitas. Kita pun menjadi selangkah lebih maju lagi untuk mencapai kesuksesan karena dengan begitu orang lain akan lebih percaya dengan kita.

ATTITUDE



"Jika cara berpikirmu benar maka cara bertindakmu juga akan benar"

- Arief Yahya -

Attitude sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Attitude memperlihatkan bagaimana kita bertingkah laku, berkomunikasi, ataupun berinteraksi dengan orang lain. Orang yang berperilaku sopan santun belum tentu memiliki attitude yang baik. Bagaimana kita memperlakukan orang lain akan menjadi nilai tersendiri dalam menjaga kualitas diri. Kita harus dapat membentuk pola pikir yang baik karena hal tersebut juga akan mempengaruhi cara kita bertindak terhadap orang lain.

MEMILIKI TUJUAN HIDUP



Memiliki tujuan hidup adalah hal mendasar yang harus dimiliki bagi setiap manusia. Setiap orang harus memiliki tujuan hidup sekecil apapun itu. Banyak dari kita yang bingung dalam menentukan tujuan hidup kita sehingga menjalani hidup dengan ala kadarnya. Tujuan hidup diperlukan agar kita dapat mencapai kebahagiaan dalam menjalankan kehidupan ini. Setiap orang pasti menginginkan kebahagiaan dalam hidup ini, oleh karena itu mulai dari sekarang tentukanlah tujuan hidup kita.

Nah itulah tadi beberapa tips agar dapat meningkatkan motivasi diri. Selamat mencoba sobat!

HOTEL Dialoog

BANYUWANGI

Kenyamanan menginap di destinasi pariwisata
Banyuwangi. Kota dengan beragam budaya dan atraksi

DIALOOG • BANYUWANGI

DIALOOG • BANYUWANGI

”

Karena lokasinya yang strategis dan menjadi perlintasan Jawa-Bali, Banyuwangi banyak disinggahi oleh suku lainnya. Hal ini yang melahirkan beragam tradisi, seni dan budaya di Banyuwangi.

STAY YOU



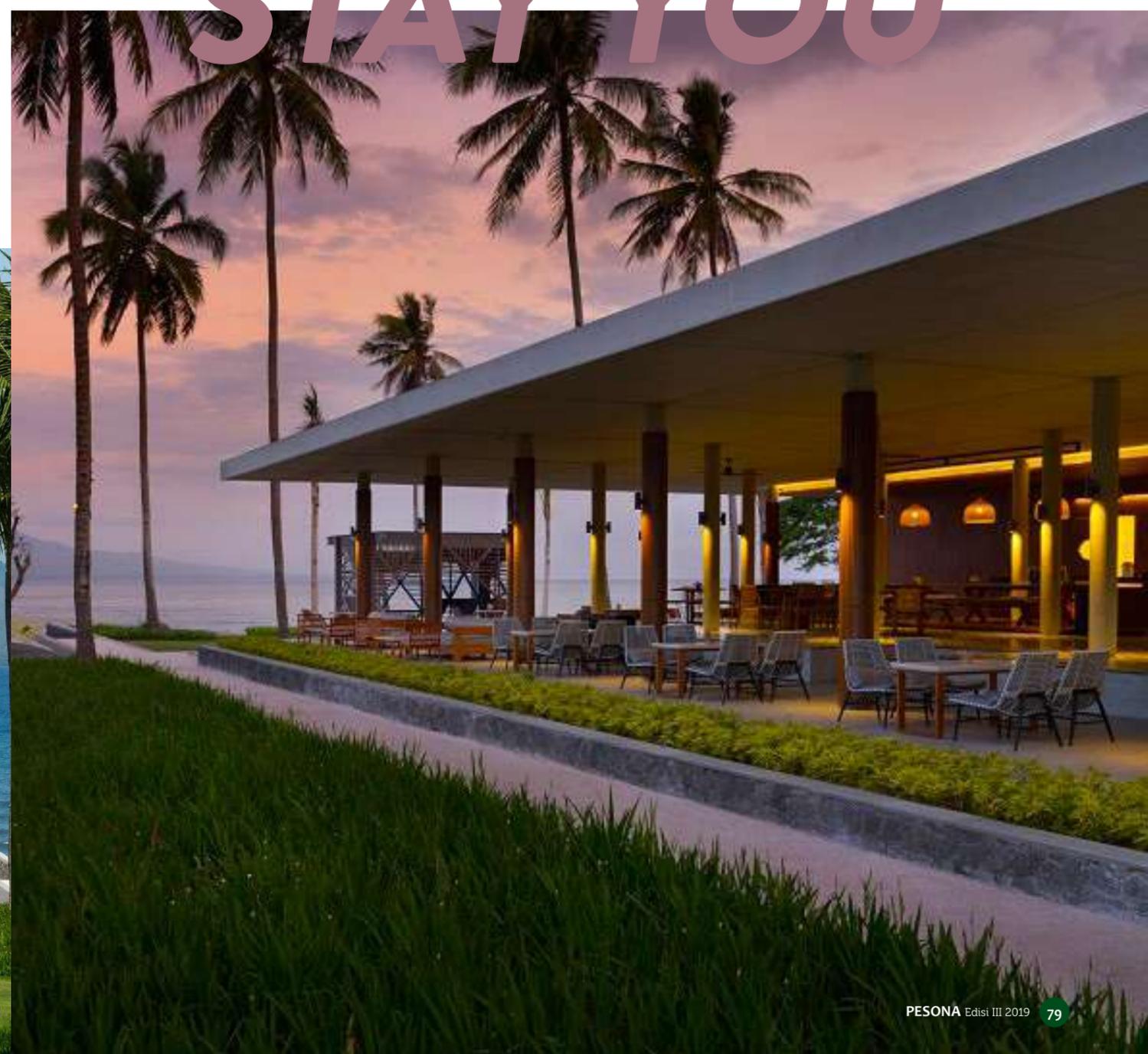
Kemajuan teknologi terkini yang dikeluarkan Hotel Dialoog sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan modern. Dialoog Banyuwangi adalah hotel resort bintang empat yang terletak di Pantai Klatak, Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Jaraknya 21 km dari Bandara Blimbingsari Banyuwangi, 4,7 km dari Pelabuhan Ketapang, dan 4 km dari pusat kota. Dialoog Hotel memiliki perpaduan unik antara desain modern dan budaya Jawa tradisional, dengan hiasan kain dan karya seni khas Indonesia dan Banyuwangi, yang mencerminkan destinasi Banyuwangi itu sendiri.





Dialogo Banyuwangi akan menghidupkan filosofi dalam brand “Stay You” dari Dialogo Hotel, yang berakar pada rasa hormat yang mendalam terhadap individualitas, di mana para tamu dapat datang sebagaimana adanya, benar-benar merasa layaknya di rumah, serta dilayani dengan keramah tamahan yang tulus dari hati.

STAY YOU



STAY YOU



tentang wisatawan

Pengalaman baru berupa kecanggihan sederhana yang digemari oleh kalangan wisatawan milenial dalam mencari akomodasi berkualitas yang cerdas serta mudah diakses.

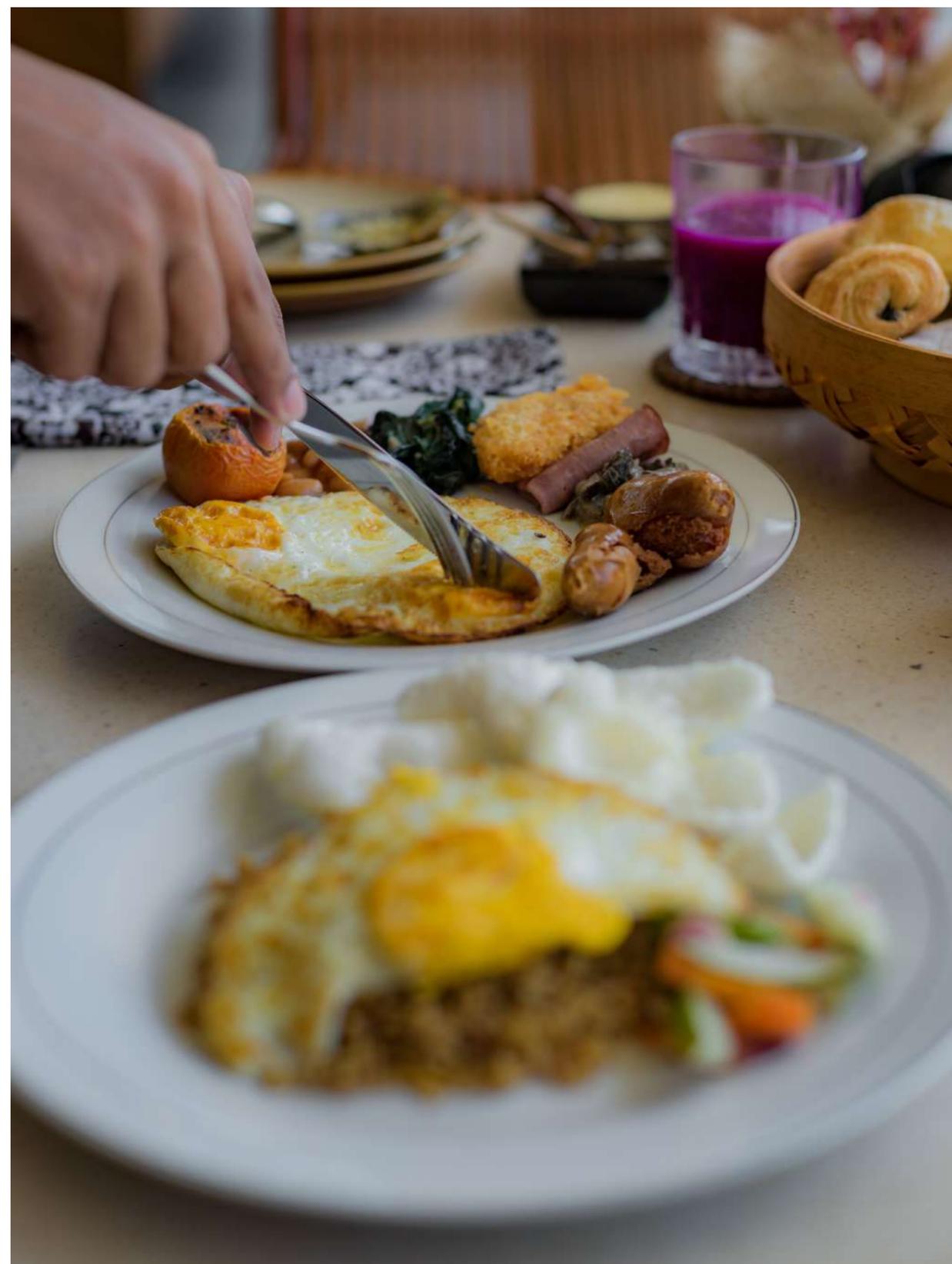


Hotel ini memiliki 116 kamar dan suite room, Dialogo Banyuwangi menggabungkan antara kesederhanaan dengan kenyamanan serta kemudahan yang luar biasa. Termasuk 60 kamar *Deluxe* dan 32 kamar *Ocean Deluxe*. Bagi mereka yang mengutamakan kemewahan dan ruangan yang lebih besar, ada 24 *Suites* yang tersedia di hotel ini yang memiliki luas 56 m² dan termasuk lounge dan kamar mandi terpisah dengan *bathtub*, *shower*, dan dua *wastafel*. Semua kamar *Suite* dan *Ocean Deluxe* ini menyuguhkan indah pemandangan pantai dan lautan secara utuh. Fitur dan fasilitas kamar termasuk TV kabel LCD, pancuran hujan dan konektivitas WiFi berkecepatan tinggi.





Fasilitas hotel meliputi restoran dan bar yang buka sepanjang hari, menyajikan hidangan Indonesia asli dan masakan internasional kontemporer. Fasilitas hiburan dan kesehatan meliputi *fitness center* yang lengkap, kolam renang yang luas, kolam berendam untuk anak-anak dengan pemandangan pantai dan laut yang indah, serta *spa* aroma terapi dan teknik penyembuhan *spa* tradisional ala Indonesia.





STAY YOUR DREAMS

DIALOG HOTEL •



Selain ditujukan sebagai tempat untuk bersantai, Dialog Banyuwangi didesain sebagai tempat yang ideal untuk acara bisnis dan sosial, dari pernikahan dan cocktail party hingga acara meeting dan training. Ruang acara hotel ini memiliki ballroom berdinding kaca yang memukau dengan full-AC, area outdoor untuk acara-acara pesta, serta halaman yang saling berdekatan, dengan kapasitas yang dapat menampung hingga 500 tamu.



B

BANYUWANGI

Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Banyuwangi. Kabupaten ini terletak di ujung paling timur pulau Jawa, di utara daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, di timur daerah ini berbatasan dengan Selat Bali, di selatan berhadapan dengan Samudra Hindia, sedangkan di barat berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso.

Di Jawa Timur sendiri, Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten terluas sekaligus menjadi yang terluas di Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya yang mencapai 5.782,50 km², atau lebih luas dari Pulau Bali (5.636,66 km²). Di pesisir Kabupaten Banyuwangi, terdapat Pelabuhan Ketapang, yang merupakan penghubung utama antara pulau Jawa dengan pulau Bali (Pelabuhan Gilimanuk).

Banyuwangi memiliki keunikan akan sejarah dan budaya. Selain keunikan sejarah dan budaya, Banyuwangi juga memiliki banyak kekayaan alam yang unik juga sebagai landmark dan hanya dapat ditemukan di sini saja.



Tari Gandrung

Tari Tradisional Gandrung di Banyuwangi menjadi perhatian khusus oleh pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Hal ini bertujuan untuk mendorong tumbuhnya semangat serta memiliki daerah dengan segala kebudayaannya.

Kata Gandrung berasal dari Bahasa Jawa yang berarti cinta atau pesona. Hal ini berhubungan dengan terpesonanya masyarakat Banyuwangi kepada Dewi Sri, yaitu Dewi Padi yang membawa kesejahteraan kepada Masyarakat Banyuwangi, yang sebagian besar adalah agraris. Sebagai rasa syukur atas panen yang melimpah, maka diadakanlah pertunjukan yang dinamakan Gandrung, karena gandrungnya terhadap Dewi Sri.

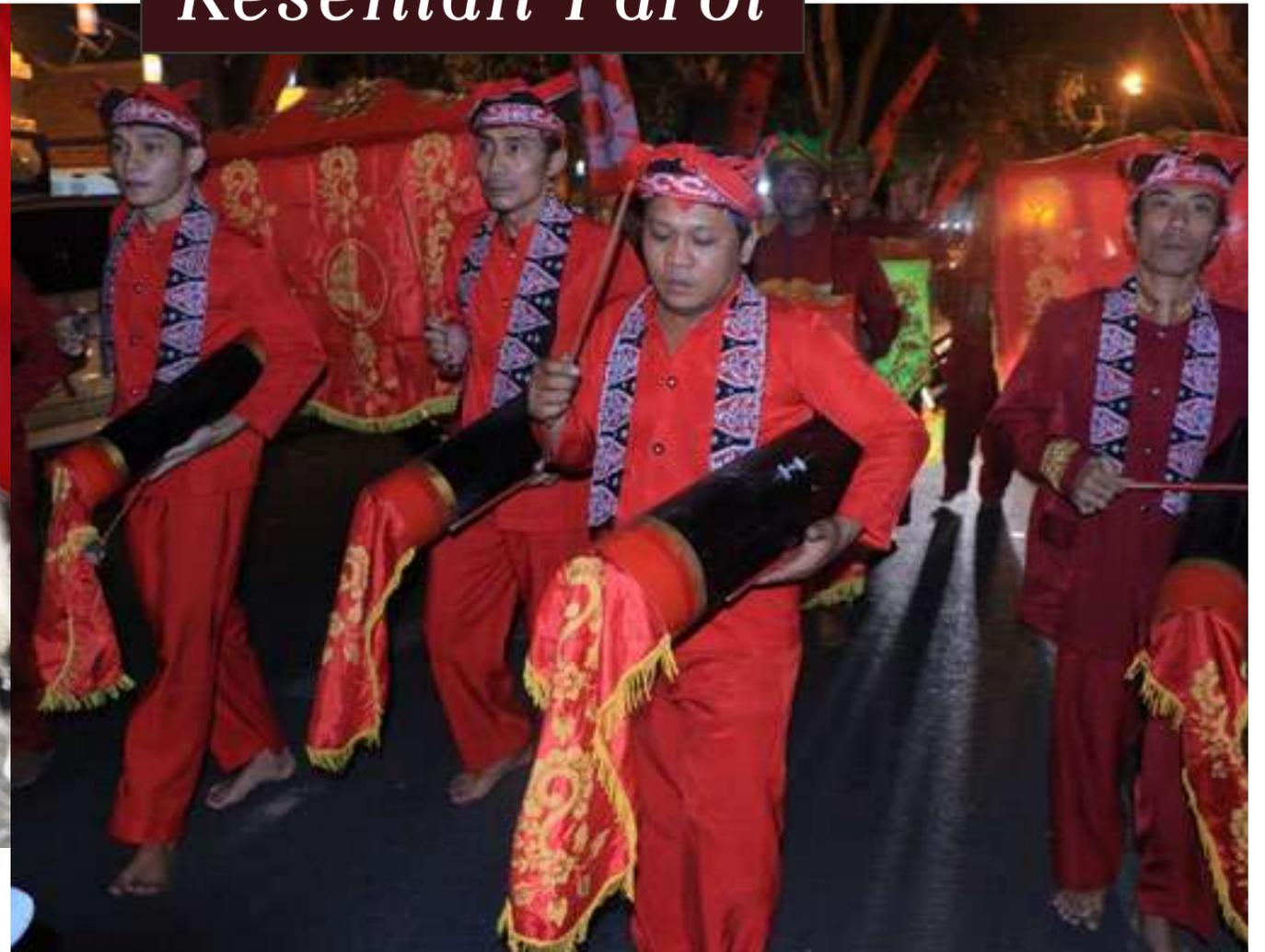
Pementasan gandrung biasanya dilaksanakan pada malam hari, mulai pukul 21.00-04.00 pagi hari. Namun mengikuti perkembangan zaman, Tari Jejer Gandrung ditampilkan pada siang hari dan setiap saat. Tujuan utamanya adalah untuk menghormati para tamu.

Barong

Banyuwangi



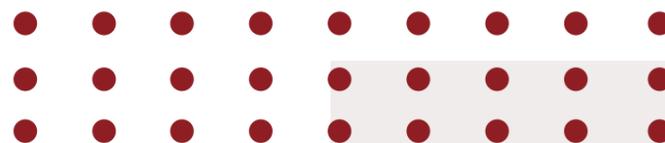
Kesenian Parol



Kata Barong memiliki beberapa pengertian. Dalam Bahasa Sansakerta, Barong memiliki arti beruang, yakni berasal dari kata “B(h)arwang”. Selain itu, Barong berarti pula akar-akaran yang hidup di dekat rumpun *bamboo* makna. Berarti juga pertunjukan yang berwujud tiruan dari binatang buas. Melihat dari arti kata tersebut, makna terakhir yang lebih mengarah pada kesenian Barong. Blambangan atau Banyuwangi memiliki beberapa Barong. Diantaranya, Barong Kemiren, Barong Prejeng, Barong Using atau Blambangan.

Bentuk kesenian Barong adalah kepala berbentuk raksasa yang besar, dengan mata melotot dan taring keluar. Kesenian Barong merupakan seni teater tradisional. Ceritanya diambil dari cerita rakyat yang terkenal adalah Barong Jarifah, yang mengisahkan perjuangan penduduk desa membuka area hutan dan digunakan untuk areal pertanian.

Patrol adalah seni musik khas Banyuwangi yang semua alat musiknya terbuat dari bambu. Alat musik di dalamnya antara lain adalah katir, gong, kempul, angklung renteng, kethuk, kendang dan seruling. Serangkaian kesenian ini merupakan kegiatan kebudayaan masyarakat Banyuwangi, yaitu masyarakat Using. Patrol ditampilkan selama bulan puasa (Bulan Ramadhan sesuai kalender Islam). Tujuan utama melaksanakan Patrol adalah membangunkan warga untuk makan sahur. Lagu-lagu di dalamnya berasal dari Kitab Berjanji dan lagu tradisional Banyuwangi. Dalam Festival Patrol ini, biasanya diikuti oleh grup yang terdiri dari masyarakat Banyuwangi, di mana dalam setiap grup terdiri dari maksimal 15 orang.



Kawah Ijen



Kawah Ijen merupakan kawah danau terbesar di Pulau Jawa. Kawah belerang berada dalam sulfatara yang dalam. Kedalamannya 200 m dan mengandung kurang lebih 36 juta meter kubik air asam beruap, diselimuti kabut berbau belerang yang berputar-putar di atasnya. Di dalam kawah, berbagai warna dan ukuran batu belerang dapat ditemukan. Sungguh, Kawah Ijen merupakan taman batu belerang yang sangat indah. Pemandangan para penambang belerang yang naik turun kawah sangat menakjubkan. Sekitar 100 orang membawa bebatuan kekuning-kuningan di atas pundaknya dengan berat sekitar 100 kg tiap orang mondar-mandir, menggali belerang, naik turun, menuruni lereng sebelum beban dijual ke pelelangan, tumpukan belerang sebanyak 6-7 ton per hari. Itulah pemandangan alami Kawah Ijen yang bisa dilihat setiap hari. Berada di Kecamatan Licin, 35 km dari kota Banyuwangi.



Pulau Merah



Pulau Merah artinya pulau yang berwarna merah. Bentuknya menyerupai sebuah bukit kecil dekat pantai dengan pantai berpasir putih sepanjang 3 km. Ombak di pantai sangat bagus untuk *surfing*. Ketika air laut surut, pengunjung dapat mengunjungi pulau tersebut, hanya dengan berjalan kaki. Sebelum sampai Pancer, pengunjung bisa mampir ke Pulau Merah. Di dekat pantai, ada pura yang biasa digunakan untuk penyelenggaraan upacara umat Hindu, Mekiysis, setiap tahun.



Pantai

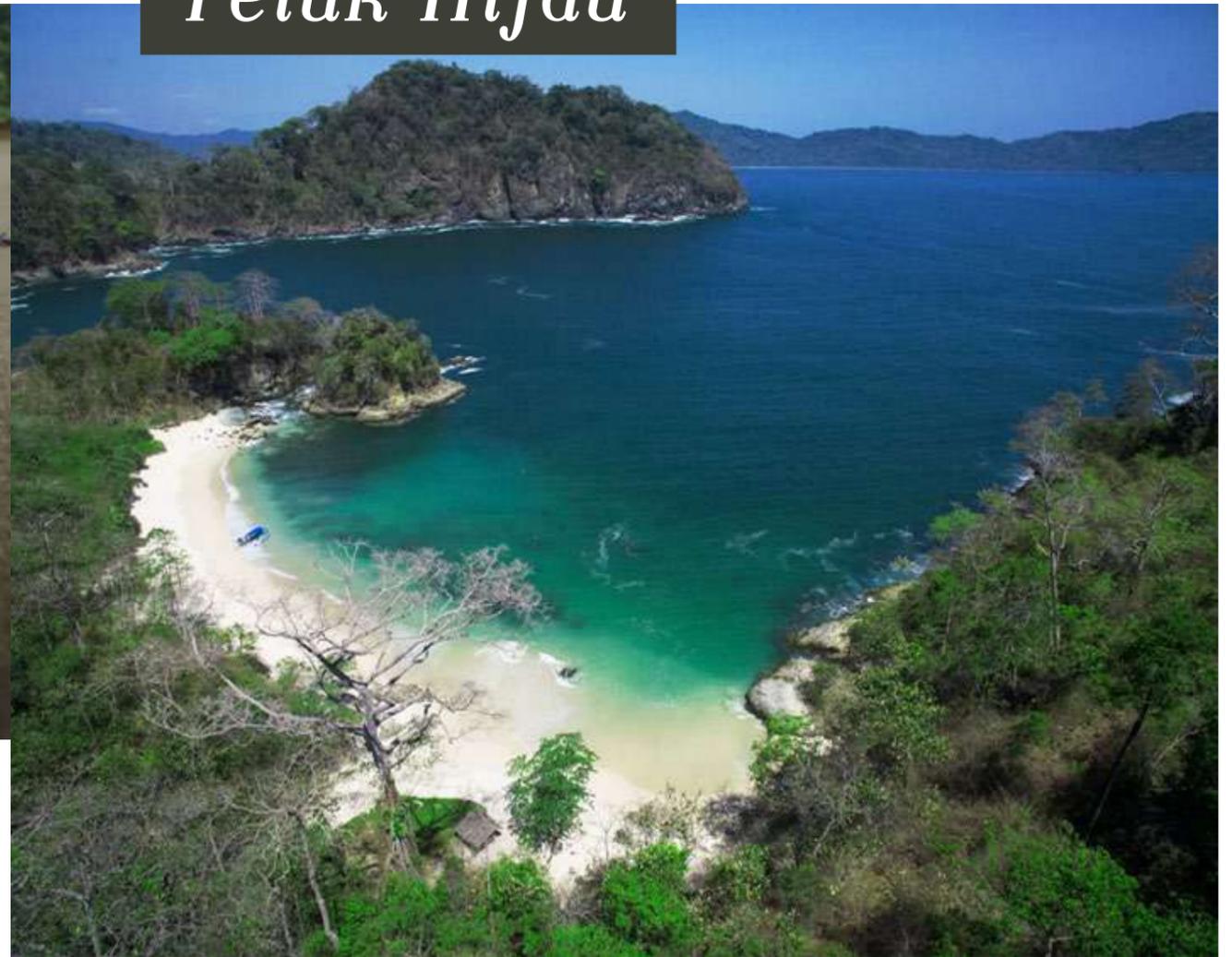
Penyu Sukamade



Pantai Sukamade terletak sekitar 97 km ke barat daya Banyuwangi. Ini adalah tempat yang alami, tenang, dan indah. Pantai ini ditemukan oleh belanda pada tahun 1927. Kawasan seluas 1200 hektar ini adalah perkebunan aktif yang memproduksi karet, kopi, dan kakao. Sukamade adalah konservasi sumber daya alam di Jawa Timur yang bertanggung jawab atas konservasi penyu. Tur petualangan malam ke Sukamade adalah perjalanan yang tak terlupakan.

Anda akan dipandu oleh seorang penjaga untuk melihat penyu datang ke pantai untuk bertelur. Anda dapat melihat penyu betina bertelur di pantai berpasir. Penyu betina biasanya datang ke pantai pada pukul 21.30 dan kembali ke laut pada pukul 12.00. November hingga maret adalah musim puncak bagi para penyu untuk bertelur. Jalan menuju Sukamade sangat layak untuk dijelajahi. Pada perjalanan menuju Sukamade, Anda dapat berhenti di tempat yang indah di sekitarnya. Perjalanan fajar untuk melihat hewan yang berumput di padang rumput juga sangat mengesankan.

Teluk Hijau



Keindahan pemandangannya yang alami dapat dilihat sepanjang mata memandang. Udara segar dari pantai yang dipadu udara dari hutan tropis Taman Nasional Meru Betiri, memberikan sensasi yang mengesankan. Pemandangan dari atas bukit di samping teluk juga mengagumkan.

Taman Nasional Alas Purwo



BANYUWANGI • ALAS PURWO

Tempat perlindungan kehidupan liar di Semenanjung Blambangan juga dikenal dengan Alas Purwo. Purwo berarti awal dari segala sesuatu. Luas Alas Purwo 42 hektar. Di dalamnya terdapat kekayaan alam berupa keanekaragaman binatang, seperti banteng, menjangan, babi hutan dan burung merak. Ada banyak gua di dalam hutan yang terlindungi oleh lebatnya tumbuhan.

Plelung dikenal sebagai pantai terbaik untuk surfing di dunia. Nama Plelung juga sering disebut dengan *G-Land*. Huruf G berasal dari kata Grajagan, nama dari sebuah teluk yang memiliki ombak yang sangat besar. *G-Land* dikelilingi hutan hujan tropis yang masih alami. Di sini ditawarkan olahraga *surfing* yang paling digemari para peselancar dan disarankan hanya untuk para peselancar profesional. Mei sampai Oktober adalah bulan terbaik untuk *surfing*. Tidak diragukan lagi bahwa *G-Land* merupakan surga bagi para peselancar.



Basring Underwater



Banyak tempat wisata bahari di Banyuwangi yang menyuguhkan ide pedidikan konservasi, seperti *Bangsring Underwater*. Pengunjung dapat mempelajari proses penanaman terumbu karang atau sekedar menyaksikan keindahan terumbu karang, ribuan ikan, atau juga berenang bersama bayi hiu. Terdapat Rumah Apung sebagai pusat pengembangbiakan, pengobatan, penyembuhan, augmentasi ikan dan lobster. *Banana Boat*, *bla air*, kano, dan peralatan menyelam tersedia untuk disewa. *Bangsring Underwater* adalah titik awal juga sampai ke Pulau Tabuhan dan Menjangan untuk menyelam juga.



Taman Blambangan

Taman Blambangan merupakan lapangan besar (alun-alun) yang terletak tepat di tengah Kota Banyuwangi. Jika pandangan tengah Kota Banyuwangi. Jika pandangan dialihkan kearah Barat akan terlihat Gesibu Blambangan atau dikenal dengan Gelanggang Seni dan Budaya. Di taman ini setiap harinya pada malam hari ada pertunjukan seni dan budaya Banyuwangi. Bangunannya terlihat unik karena lebih mirip candi. Ada sejumlah fasilitas yang disediakan untuk pengunjung di taman ini seperti arena *skateboard*, *trek jogging* dan lapangan basket. Ada juga lokasi khusus untuk pengunjung yang ini berwisata kuliner.

Hutan Mangrove Bedul



Wisata *Mangrove Bedul* adalah konsep wisata alam laut dan hutan *mangrove*. Obyek wisata ini masih termasuk dalam wilayah taman Nasional Ala Purwo. Wisata *Mangrove bedul* berada di 55 kilometer dari pusat kota. Tempat ini menyuguhkan keindahan pantai selatan yang harus ditempuh menggunakan perahu untuk menjangkaunya. Meskipun harus menggunakan perahu, namun anda akan tetap disuguhi keasrian hutan *mangrove* yang masih alami. Dengan berbagai keindahan yang ditawarkan oleh tempat ini, Anda akan mendapatkan pengalaman berlibur yang mengesankan.



De Djawatan

Wisata Hutan Trembesi yang bernama “De Djawatan” di sini untuk Anda, bagi kamu pecinta film *trilogy The Lord of the Rings* dan *The Hobbit*, Anda harus datang ke Banyuwangi. Terletak di Desa Benculuk, Cluring, Banyuwangi, sekitar 45 menit atau 32 km dari Kota Banyuwangi. Tempat ini disebut sebagai De Djawatan. Pohon-pohon di sini berjenis pohon trembesi. Bagaimana dengan area *selfie*? Tentu saja Anda akan menemukan banyak sisi indah untuk *selfie*. Mengambil gambar dengan latar belakang pohon raksasa merupakan daya tarik utama De Djawatan. Anda dapat menjelajah hutan bersama dengan jalan setapak dan menikmati beberapa kuliner di tempat yang tersedia di sekitar area tersebut.



Hutan Pinus Songgon

Untuk menarik wisatawan, Banyuwangi selalu menawarkan destinasi wisata baru. Salah satu tujuan wisata terbaru di Banyuwangi adalah Hutan Pinus Songgon. Hutan Pinus Songgon memiliki pesona tersendiri bagi pecinta fotografi. Hal itu dikarenakan di tempat ini terdapat panorama pemandangan alam yang indah dan cocok untuk ditanggapi melalui jepretan kamera. Mulai dari tempat tidur gantung, rumah kayu, lentera gantung, payung gantung menjadi dekorasi yang rapi untuk *selfie*. Anda hobi *selfie* atau fotografi dan tidak ingin melewatkan kesempatan untuk bepergian ke tempat yang indah ini, bukan?



Masjid Cheng Hoo

Masjid Muhammad Cheng Hoo Banyuwangi adalah sebuah masjid bergaya arsitektur paduan Tiongkok dan Arab yang terletak di Banyuwangi, Jawa Timur. Masjid Muhammad Cheng Hoo Banyuwangi ini merupakan Masjid Muhammad Cheng Hoo yang kesepuluh dari yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdirinya masjid ini merupakan inisiatif warga keturunan Tionghoa yang tergabung dalam Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI). Masjid Cheng Hoo di Banyuwangi ini merupakan Masjid Cheng Hoo yang terbesar dan sekaligus menjadi pondok pesantren. Pondok Pesantren (Ponpes) Adz-Dzikra Muhammad Cheng Hoo adalah pesantren Cheng Hoo pertama yang diresmikan di Indonesia.



Klenteng Ho Tong Bio

Di Banyuwangi terdapat tempat bersejarah umat Tionghoa yang juga dijadikan sebagai tempat peribadatan umat Tionghoa. Bertempat di Kelurahan Karangejo Kecamatan Kota Banyuwangi, tepatnya di daerah pecinan, tempat dimana orang-orang Banyuwangi keturunan Cina tinggal. Tempat itu adalah Klenteng Ho Tong Bio. Klenteng Ho Tong Bio memiliki arsitektur yang unik, mulai dari pintu gerbangnya hingga bangunan utamanya Klenteng tersebut didominasi oleh warna merah yang menurut kepercayaan orang Cina berarti kegembiraan, kebahagiaan dan kesejahteraan. Saat ini, Klenteng Ho Tong Bio juga dijadikan salah satu destinasi *city tour* Banyuwangi.

Website Kementerian Pariwisata



LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAR

BERISIKAN

BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.

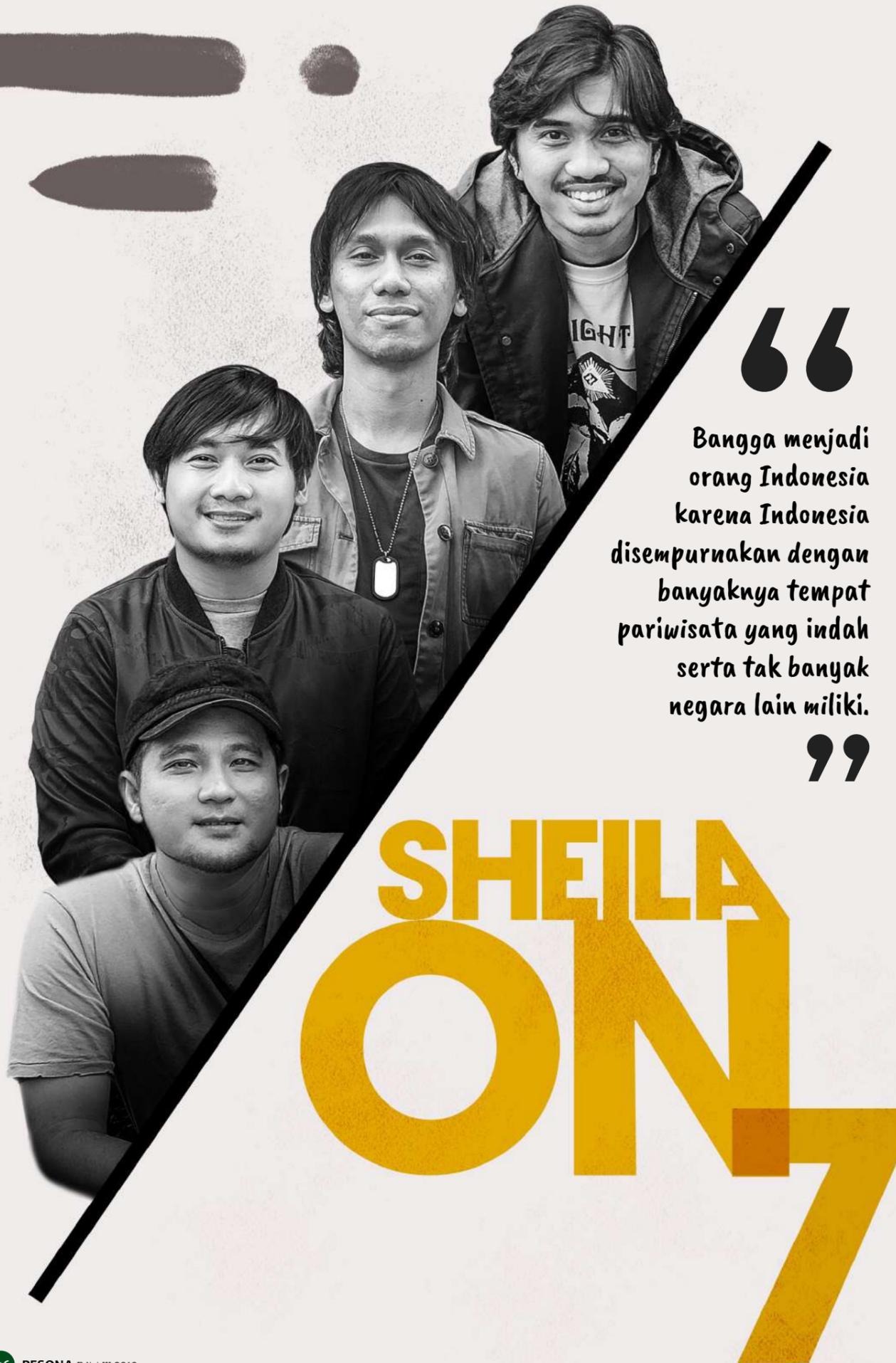
1. Kunjungi Halo.kemenpar.go.id lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

5. Admin akan merespon pesan anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja

2. Isikan kolom *e-mail*, nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukkan bahwa anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim



“
Bangga menjadi
orang Indonesia
karena Indonesia
disempurnakan dengan
banyaknya tempat
pariwisata yang indah
serta tak banyak
negara lain miliki.”

”

**SHEILA
ON
7**

Konsistensi dalam mencintai musik

Sebagai salah satu band legendaris Indonesia, siapa yang tak mengenal Sheila on 7? Band yang kita kenal melalui lagu-lagunya yaitu Dan, Kisah Klasik Untuk Masa Depan, Kita, dan Sephia ini memiliki banyak penggemar dari dalam negeri hingga luar negeri. Lagu-lagu yang diciptakan dan dimainkan oleh Sheila on 7 seolah abadi serta tidak mati dimakan waktu, mulai dari orang tua hingga anak kecil kerap menyanyikan lagu mereka. Inspirasi dalam menciptakan lagu-lagu tersebut didapatkan oleh mereka bersumber dari banyak hal, baik dari sebuah pengalaman pribadi hingga terinspirasi oleh film ataupun buku yang pada akhirnya inspirasi tersebut dapat mereka manifestasikan menjadi sebuah lagu-lagu yang indah dan enak didengar.

Band yang satu ini secara resmi lahir di Yogyakarta pada tanggal 6 Mei tahun 1996. Berawal dari sekumpulan anak SMA yang gemar bermusik dan membentuk sebuah band, Sheila on 7 pada saat itu memiliki personel yang terdiri dari Duta (vokal), Eross (gitar), Anton (gitar), Adam (bass) dan Sakti (drum). Seiringnya berjalannya waktu, Anton dan Sakti keluar dari grup band tersebut, dan Brian masuk sebagai personel baru Sheila on 7 sejak tahun 2006 hingga saat ini sebagai *drummer*. Sheila on 7 termasuk band yang tidak pernah redup dalam berkarya, konsistensi dalam mencintai musik adalah salah satu resep mereka dalam mempertahankan eksistensi di industri musik. Hal tersebut sebagaimana ditegaskan oleh Adam, yaitu “Kuncinya dengan menjalani dan menyesuaikan

jaman. Dari awal sampai sekarang masih mencintai musik dan senang bermain musik bersama.”

Memiliki penggemar yang banyak membuat Sheila on 7 sering menggelar konser hampir di seluruh kota di Indonesia hingga ke luar negeri. Mereka mengakui bahwa melakukan konser di beberapa tempat yang berbeda menjadi waktu yang dapat dimanfaatkan untuk *traveling* disela-sela padatnya jadwal tur konser mereka. Tempat-tempat yang sangat berkesan bagi mereka antara lain Bunaken, Bali, Lombok, Sulawesi dan beberapa kota di Papua yang pernah mereka singgahi. Menurut Sheila on 7, Indonesia memiliki keindahan alam yang sangat memikat. Mereka berpandangan pula bahwa industri musik dan pariwisata dapat bersinergi. Dengan diadakan konser musik dapat menarik wisatawan ke tempat konser musik tersebut.

Band penggemar *The Beatles* dan *Bon Jovi* ini selalu merasa bangga apabila sedang konser di luar negeri. Ada perasaan bangga sekaligus senang dapat mengharumkan nama Indonesia melalui musik di negara orang. Keramahan orang Indonesia yang terkenal membuat artis luar negeri yang berbarengan konser dengan mereka menyambut Sheila on 7 secara hangat. Kepedulian Indonesia dalam industri musik juga membuat Sheila on 7 bangga menjadi orang Indonesia. Tak hanya itu, menurut mereka bangga menjadi orang Indonesia karena Indonesia disempurnakan dengan banyaknya tempat pariwisata yang indah yang tak banyak negara lain miliki.



Terkait pariwisata Indonesia, Sheila on 7 berpandangan bahwa Indonesia telah memiliki tempat-tempat pariwisata yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan ditambah untuk sekarang ini sudah banyak tempat-tempat di Indonesia yang sudah dikembangkan menjadi wilayah pariwisata. “Banyak sekali sekarang tempat yang bisa dikunjungi, yang dahulunya orang-orang hanya mengenal Bali, sekarang banyak orang-orang sudah mengenal tempat yang dapat dikunjungi selain Bali,” tambahnya. Mereka berharap pariwisata ini dapat berkembang lebih maju lagi sekaligus pemerintah membangun sisi infrastrukturnya. Harapan Sheila on 7 adalah semoga kekayaan alam Indonesia yang sudah dijadikan wilayah pariwisata tetap terjaga keindahannya, semoga para wisatawan terutama masyarakat Indonesia juga selalu menjaga kelestarian Indonesia.

“
Pariwisata dan musik
Indonesia bersinergi
bersama. *- Sheila On 7 -*

”



Komunikasi Pariwisata

4.0



IKAR Down IDONO

Komunikasi Pariwisata 4.0 itulah yang membuat pariwisata di Indonesia makin ngehits, menyebar luas, menggunakan *digital technology*, mudah *search and share*, dari *level content management* hingga *delivery channel* di media. Pariwisata semakin mendunia, melewati batas-batas teritorial dan menembus ruang dan waktu.

Pariwisata semakin populer, istilah Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro, sudah saatnya Pariwisata menjadi “Pemeran Utama Terbaik.” “Tidak boleh lagi menjadi pemeran pembantu! Demi kestabilan ekonomi ke depan,” ungkap Bambang di Rakornas III 2019 Pariwisata di PIK Jakarta.

Pariwisata terus mengabarkan *antusiasme, hospitality, experiences*, keindahan alam budaya dan *spirit* positif membangun Indonesia. Pariwisata terus menjadi *trending topic* dan dibicarakan publik. Pariwisata menumbuhkan peluang baru, dan menjadi *trend* anak-anak muda *millennials*.

Pariwisata makin membanggakan, dan rasa bangga itu dinikmati pula oleh seluruh masyarakat di penjuru tanah air. Pariwisata seolah menjadi darah baru yang bisa berdampak ekonomi kuat dan menetes sampai ke bawah.



Di media sosial, di semua *platform*, dari *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, sampai ke *Google Maps*, *Local Guide*, *DMO*, *Trusted Verifier*, pariwisata Indonesia makin eksis. Dari soal destinasi, event, sampai ke *sosmed movement*, detak pariwisata semakin terasa.

Salah satu sosok di balik kehebohan pariwisata itu adalah Don Kardono, yang memiliki nama asli Muh Noer Sadono, Staf Khusus Menteri Pariwisata Bidang Komunikasi dan Media. Beliau selalu menggendong tas *backpack* hitam yang berat dan berisi perlengkapan elektronik semua.

Dari beberapa kamera, beberapa *handphone*, *powerbank*, *charger*, kabel-kabel, *memory cards*, *macbook*, dan selalu menjadi *wifi*, agar tersambung dengan dunia digital. Lebih dari 100 group *WA* di *HP*-nya, karena terkoneksi dengan banyak komunitas *netizen* di seluruh Indonesia.



TRAVELLING

PARIWISATA

KULINER

EXPLORE DESTINASI

STORYTELLING

- DON KARDONO -



Soto Triwindu



Sop 'Soto' Kebumen



Vimlo Sastro, legenda sarapan pagi di Kota Bengawan

kuliner

DON KARDONO



Mie Jowo Bu Citro



Tahu Gimbal Campur



Cafe asik di Solo

Pariwisata Keren Tanpa ~~Korupsi~~



#PENYIMPANGAN?

Lap ^{Awasi} _{mati} rkan!





Saloka Theme Park Resmi Dibuka, Pariwisata Jawa Tengah Diyakini Semakin Menarik

Semarang, 22 Juni 2019 - Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya meresmikan Saloka Theme Park, sebuah kawasan taman rekreasi keluarga terbesar di Jawa Tengah yang ditandai dengan pemukulan Drumblek, pada Sabtu (22/6/2019).

Taman rekreasi Saloka Theme Park di Desa Lopait, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, yang telah resmi dibuka diyakini akan memperkuat dan membuat sektor pariwisata Jawa Tengah semakin menarik.

Menpar mengatakan, Saloka Theme Park akan melengkapi kekayaan destinasi yang dimiliki Jawa Tengah (Jateng) dan membawa kebahagiaan bagi masyarakat setempat karena sektor pariwisata diyakini semakin kuat.

“Jateng paling beruntung dibanding provinsi lain karena akan ada tiga bandara internasional yaitu di Yogyakarta, Semarang, dan Solo. Dengan tiga ini akan menjadikan Jateng sebagai destinasi utama kelas dunia,” ujarnya.

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) terus mendukung industri dan pihak swasta untuk mengembangkan potensi wisata daerah demi kesejahteraan masyarakat. Peresmian Saloka Theme Park ditandai dengan penandatanganan batu prasasti oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya yang didampingi oleh Direktur Utama Saloka Theme Park David Santosa Prasetyo, dan Komisararis Saloka Theme Park Ary Prasetyo.

Saloka Theme Park berlokasi di Desa Lopait, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Terletak di sekitar danau Rawa Pening dan kaki Gunung Telomoyo, berjarak 40 km dari Semarang dan 60 km dari Solo.

Peresmian dan pembukaan Saloka Theme Park dimeriahkan oleh berbagai hiburan menarik. Mengawali acara, Menpar disambut oleh iringan Drumband Blek atau Drumblek khas Salatiga. Selain itu, Menpar dan seluruh pengunjung juga mendapat hiburan dari Sindhen Bule Agnez yang sangat fasih berbahasa Jawa. Ia tampil diiringi Christian Orkestra. Ada juga pementasan legenda Rawa Pening dari Lodra Dancer.

Hadir dalam pembukaan tersebut di antaranya Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sinoeng Noegroho Rachmadi, Pangdam IV/Diponegoro Mochamad Effendi, Bupati Semarang Mundjirin, dan Wakil Walikota Semarang Hevearita G. Rahayu.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang diwakili oleh Kadisporapar Jateng Sinoeng Noegroho Rachmadi, mengatakan sangat mengapresiasi atas dukungan Saloka Theme Park sehingga memberikan pilihan masyarakat untuk liburan.

“Jawa Tengah kaya akan pusat kesenian, pemandangan alam yang bagus, ditambah produk wisata menarik. Selain berwisata, di Saloka Theme Park pengunjung bisa beredukasi. Karena Saloka memiliki wahana science yang sangat menarik,” kata Ganjar dalam pesan visualnya saat peresmian Saloka Theme Park.

Sementara itu, Bupati Semarang, Mundjirin mengatakan, selama ini Kabupaten Semarang hidup dari industri pertanian dan pariwisata. Letaknya pun strategis di antara Joglosemar (Jogjakarta, Solo, Semarang).

“Kita berharap Saloka bisa semakin menghidupkan pariwisata Kabupaten Semarang. Apalagi Saloka memanfaatkan SDM lokal. Mudah-

mudahan Saloka semakin besar dan terus berkembang,” ujarnya.

Saloka Theme Park dibangun di atas lahan seluas 12 hektar. Pengunjung dapat menikmati 25 wahana permainan dan berbagai hiburan dalam 4 kawasan dengan tema berbeda yaitu Zona Pesisir, Zona Balalantar, Zona Segarapada, dan Zona Komayayi. Sejak soft opening pada 15 Desember 2018 hingga April 2019, tercatat 420 ribu pengunjung telah berwisata di Saloka Theme Park.

Grand Opening Saloka Theme Park dimeriahkan dengan berbagai macam sajian hiburan yang menarik. Salah satunya Water Fountain, yaitu, aksi air mancur yang menarik. Namun, kemasannya dibuat berbeda dimana kali ini dirangkai dengan sebuah jalan cerita. Tepatnya cerita mengenai naga bernama “Loka”. Yang menarik, seluruh visual yang ditampilkan, beralatar belakang air mancur dan atraksi ini pun membuat seluruh pengunjung terpujau.

Kemudian aksi seru lainnya yaitu penampilan group band The Rain dan bintang utama sekaligus penutup acara, Via Vallen. The Rain membawakan 6 lagu hits yang membawa pengunjung ikut bernyanyi, yang ditutup dengan lagu berjudul “Terlatih Patah Hati”. Sedangkan bintang tamu utama, Via Vallen membawakan serangkaian lagu yang ditutup dengan lagu “Meraih Bintang” diikuti oleh seluruh pengunjung yang hadir.

Keseruan pun bertambah, saat Via Vallen mengajak Menteri Pariwisata Arief Yahya dan CEO Saloka, David Sentosa Prasetyo, menyanyikan lagu ‘sayang’ di atas panggung. Acara peresmian Saloka Theme Park ditutup dengan permainan kembang api yang ditembakkan ke udara diiringi alunan musik perkusi.





Kemenpar Siapkan Pedoman Wisata Halal di Indonesia

Jakarta, 25 Juni 2019 - Kemenpar segera menyusun dan menyiapkan pedoman wisata halal yang akan menjadi panduan bagi pengembangan pariwisata berstandar halal sehingga dapat mengakselerasi pertumbuhan wisata halal di Indonesia.

Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya saat menjadi pembicara dalam Pra Konvensi Nasional Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Halal Indonesia di Hotel Hermitage Jakarta, Selasa, (25/6/2019) mengatakan pihaknya optimistis panduan yang akan disusun tersebut akan berperan dalam mempercepat pertumbuhan wisata halal di Indonesia.

Pedoman wisata halal sendiri akan meliputi empat bidang yaitu destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan. Dalam penyusunan panduan, Kemenpar mengacu pada standar terbaik wisata dunia. "Kita harus mengikuti strategi umum seperti pelayanan dan harga terbaik yang berlaku di dunia," tambah Menpar.

Lebih lanjut mengenai standar layanan pariwisata, Menpar menjelaskan pentingnya sertifikasi pariwisata halal bagi pelaku dan produk pariwisata. Sertifikasi dapat dijadikan sebagai jaminan halal bagi produk pariwisata yang diproduksi oleh para pengusaha.

"Untuk langkah awal ada empat bidang usaha yang akan disertifikasi yakni kuliner, hotel, biro perjalanan, dan spa. Sebaiknya para pelaku usaha tidak ragu untuk melakukan sertifikasi bagi bidang usahanya karena dengan demikian ada jaminan produknya halal dan sesuai dengan standar," kata Menpar.

Potensi pariwisata halal di Indonesia dinilainya besar namun pencapaiannya belum optimal. Belum banyak daerah yang menjadikan wisata halal sebagai ciri khas wisata. Salah satu daerah yang sudah menerapkan wisata halal yakni Lombok.

"Kita masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Terkadang ada anggapan

pelaksanaan sertifikasi tidak berguna, padahal di situlah kita menerapkan standar yang juga mendorong pihak lain untuk meningkatkan kualitas secara bersamaan," sebut Menpar lagi.

Di Indonesia, persentase kedatangan wisman halal mencapai 20% dan akan terus didorong untuk meningkat. Sementara kalau dibandingkan dengan negara tetangga, yakni Singapura, angka kedatangan wisman halalnya lebih dari 20%.

Pengembangan wisata halal yang sedang dilakukan Kemenpar juga disetujui oleh KH. Ma'aruf Amin. Dalam kesempatan yang sama, dia mengapresiasi langkah Kemenpar dalam mengembangkan wisata halal Indonesia.

"Semoga pedomannya segera ada dan dapat mempercepat pertumbuhan wisata Indonesia. Kita

harap wisata halal Indonesia dapat menjadi yang terbaik di dunia," ujar Ma'aruf Amin.

Ia menilai pelayanan terbaik sebaiknya selalu diberikan kepada wisatawan. Salah satu upayanya dapat dilakukan dengan menghadirkan layanan berstandar halal.

"Kita jangan hanya mengandalkan halal dan status mayoritas muslim saja, tapi kalau tidak bisa memberikan pelayanan terbaik, wisatawan tidak mau datang", kata Ma'aruf Amin.

Dilanjutkannya, label halal yang diberikan merupakan penyempurna dan berfungsi sebagai nilai tambah. Hal tersebut juga harus diimbangi dengan sejumlah perbaikan seperti dalam bidang regulasi dan kelembagaan.





Menpar Berharap Ajang Bali Beyond & Travel Fair 2019 Bisa Mendunia

Badung, 26 Juni 2019 - Menteri Pariwisata Arief Yahya berharap Bali Beyond & Travel Fair (BBTF) 2019 bisa mendunia dan berkembang setara dengan ajang MATTA Fair di Malaysia dan ITB Asia di Singapura.

Hal tersebut disampaikan Menteri Pariwisata saat menghadiri "Welcome Dinner dan Opening Ceremony Bali Beyond & Travel Fair 2019" di Garuda Wisnu Kencana, Bali, pada Rabu (26/6).

"BBTF selama ini dianggap sebagai pameran terkemuka di Indonesia. Ke depan saya berharap BBTF bisa berkembang sebagai salah satu pameran pariwisata internasional yang utama di kawasan ini, dengan status yang sama seperti MATTA Fair di Malaysia dan ITB Asia di Singapura. Bahkan bisa menjadi pameran perjalanan terbesar di dunia seperti ITB Berlin dan WTM London," ujar Menpar.

Harapan Arief Yahya bukan tanpa alasan terlebih pameran perjalanan dan wisata internasional

yang diselenggarakan oleh Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Bali itu tahun ini telah memasuki tahun ke-6 penyelenggaraan.

Dengan tema "Journey to Sustainable Tourism", BBTF 2019 yang diselenggarakan dari 26-28 Juni 2019 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) itu menghadirkan 232 seller dan 303 buyer dari 46 negara dengan estimasi transaksi mencapai Rp 9,06 triliun. Komposisi buyer terbesar, 101 datang dari zona Eropa Barat dan Timur. Untuk zona Timur Tengah terdapat 28 buyer. Buyer dari ASEAN sebanyak 67, lalu 27 buyer datang dari Australia dan Selandia Baru.

Jumlah seller dan buyer ini meningkat dari tahun lalu. Pada BBTF 2018, nilai transaksi yang dihasilkan sekitar Rp 7,71 triliun dengan jumlah seller 244 dan buyer berjumlah 320 yang berasal dari 41 negara. Dari negara-negara di Eropa Timur dan Barat yang hadir sebanyak 61 buyer. Sementara dari negara-negara kawasan ASEAN yang berpartisipasi sebanyak 45 buyer, lalu India ada

23 buyer. Untuk slot Australia dan Selandia Baru diisi 22 buyer dan 72 trade buyer.

"BBTF menawarkan banyak peluang. Potensinya besar. Ada peningkatan peserta yang signifikan. Kami harap semua industri bisa memanfaatkan momentum ini," ungkap Ketua Panitia BBTF 2019, I Ketut Ardana.

Para peserta BBTF 2019 berasal dari berbagai latar belakang industri pariwisata. Komposisinya terdiri dari hotel dan resort, travel agen, hingga pemerintah. Ada juga daya tarik wisata, pengelola destinasi wisata, maskapai, dan yang lainnya.

Penyelenggaraan BBTF diyakini Menpar tidak hanya mempromosikan Bali sebagai destinasi wisata kelas dunia, tapi turut juga mempromosikan destinasi wisata lain di Indonesia.

"Akhirnya, nanti wisatawan akan menikmati atraksi yang lebih beragam di samping BBTF juga mendatangkan manfaat ekonomi dari kegiatan pariwisata yang akan didistribusikan ke daerah-daerah di luar Bali," jelas Menpar.

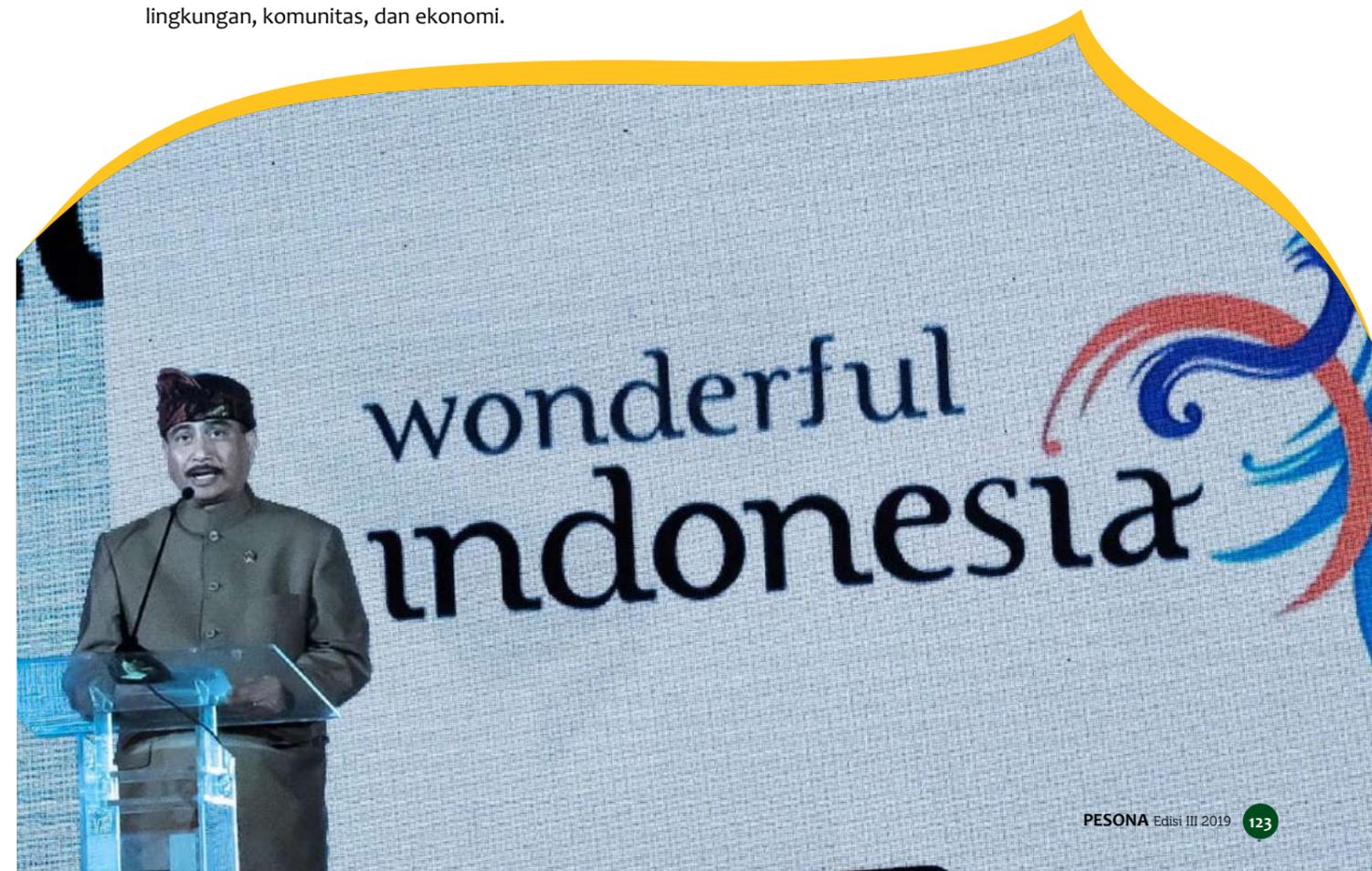
Terkait tema BBTF 2019, Menpar menjelaskan bahwa "sustainable tourism" telah menjadi tren beberapa tahun terakhir. Pengembangan pariwisata harus mempertimbangkan tiga faktor meliputi lingkungan, komunitas, dan ekonomi.

Berkenaan dengan prinsip-prinsip ini, Kementerian Pariwisata telah melakukan tiga program, yaitu Sustainable Tourism Destination (STD) melalui Indonesia Sustainable Tourism Awards (ISTA), Sustainable Tourism Observatorium (STO), dan Sustainable Tourism Certificate (STC), yang berfokus pada 10 Destinasi Wisata Prioritas.

"Di Bali, kami juga telah mendirikan Sustainable Tourism Observatory (STO) di Sanur, bekerja sama dengan Universitas Udayana Bali, didukung oleh UNWTO," jelas Menpar.

Selama ini sektor pariwisata adalah penyumbang terbesar bagi perekonomian Bali. Jumlah kedatangan wisatawan internasional ke Bali pada 2018 tercatat sebesar 6 juta atau meningkat 6,7 persen dan 9,8 juta wisatawan domestik atau meningkat 11,7 persen dibandingkan dengan 2017. Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati menjelaskan, Bali sebagai destinasi wisata terus beradaptasi dan berkembang.

"Pemerintah daerah juga berkomitmen meningkatkan pariwisata dengan membangun fasilitas yang mendukung. Arah kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Bali menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, Nangun Sat Kerthi Loka," katanya.





Kemenpar Gaungkan Maluku-Malut sebagai Pulau Rempah-Rempah Dunia Dukung Festival Jailolo 2019

Jailolo, 27 Juni 2019 – Kementerian Pariwisata (Kemenpar) berupaya menggaungkan Maluku dan Maluku Utara sebagai pulau rempah-rempah dunia dalam rangka mendukung Festival Jailolo 2019.

Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya menyambut baik penyelenggaraan Festival Teluk Jailolo 2019 sebagai salah satu rencana strategis untuk meningkatkan promosi destinasi wisata kawasan Indonesia Timur, khususnya Maluku Utara melalui event pariwisata.

“Festival Teluk Jailolo 2019 merupakan salah satu strategi yang ampuh untuk memperkenalkan keindahan destinasi wisata sekaligus kekayaan budaya Indonesia kepada dunia. Semakin besar peluang festival ini dikenal oleh dunia, maka semakin baik pula jumlah wisatawan yang diharapkan berkunjung ke Indonesia untuk mengeksplorasi keindahan Maluku Utara,” jelas Arief Yahya.

Festival Jailolo kembali diselenggarakan tahun ini pada 24-29 Juni 2019 di Halmahera Barat, Maluku Utara. Festival yang tahun ini digelar untuk

yang ke-11 kalinya itu mengusung tema utama “Pesona Budaya Kepulauan Rempah”. Tema ini diangkat untuk mempromosikan kembali Maluku dan Maluku Utara yang sejak zaman dahulu sudah dikenal sebagai salah satu surga rempah-rempah dunia. Selain itu, kawasan Teluk Jailolo dipilih sebagai lokasi penyelenggaraan festival yang digelar enam hari berturut-turut ini.

Menurut Arief Yahya, festival ini sangat potensial untuk dapat membantu menarik jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia khususnya ke Maluku Utara, sehingga bisa membantu tercapainya target capaian 18 juta kunjungan wisman di penghujung 2019.

Senada dengan Menpar, Asisten Deputi Strategi dan Komunikasi Pemasaran I Kementerian Pariwisata, Hariyanto, mengatakan jika Festival Teluk Jailolo 2019 ini merupakan langkah yang positif untuk meningkatkan promosi Maluku Utara sebagai salah satu pulau di Indonesia yang bukan hanya kaya akan destinasi dan budayanya saja, tetapi juga sebagai surganya rempah-rempah dunia yang sudah lama dikenal oleh dunia.



Untuk menegaskan kembali keistimewaan Maluku Utara sebagai surga rempah-rempah dunia, Pemerintah Daerah Maluku Utara telah menyiapkan beberapa agenda utama guna memeriahkan penyelenggaraan Festival Teluk Jailolo 2019.

Beberapa agenda tersebut antara lain ritual pembersihan laut Sigofi Ngolo, Ekspedisi Talaga Rano, Gelar Seni Budaya Halmahera Barat, Ekspedisi Burung Bidadari (Semioptera Wallacii), Teater Kuliner 7 Suku Asli, Ritual Orom Sasadu, Aneka Perlombaan, dan masih banyak lagi. Tak hanya itu, penyanyi Glenn Fredly, juga diagendakan akan hadir sebagai salah satu pengisi acara dalam rangkaian acara penutupan Festival Teluk Jailolo 2019.

“Disusunnya beberapa agenda utama selama Festival Teluk Jailolo 2019, seperti kirab budaya dan pameran wisata kuliner khas daerah ini diharapkan dapat menjadi magnet yang ampuh untuk menarik calon wisatawan agar merencanakan perjalanan liburan mereka ke Pulau Halmahera Barat,” kata Hariyanto.

Selain itu, guna memastikan gaung promosi Festival Teluk Jailolo ini dikenal luas oleh masyarakat,

Kementerian Pariwisata turut menggelar Pekan Foto Internasional Jailolo 2019 (Jailolo International Photo Week 2019) dengan menghadirkan 15 fotografer berpengalaman perwakilan dari 11 negara, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Myanmar, Filipina, Vietnam, Tiongkok, Australia, Selandia Baru dan Bahrain.

Seluruh delegasi fotografer tersebut akan berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar Jailolo serta turut dilibatkan untuk mengeksplorasi Halmahera Barat selama digelarnya Festival Teluk Jailolo 2019.

“Saya berharap Festival Teluk Jailolo 2019 sukses secara pelaksanaan dan mampu menarik jumlah kunjungan wisatawan sebanyak mungkin, sehingga dapat membantu peningkatan perputaran ekonomi di destinasi setempat. Selain itu, hadirnya berbagai fotografer internasional selama event berlangsung diharapkan mampu meningkatkan promosi pariwisata Indonesia kepada dunia melalui keindahan foto yang mereka abadikan selama festival,” pungkas Arief Yahya.



SOP

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)



Download Formulir Pemohonan Informasi Publik di Website Kemenpar www.kemenpar.go.id

GEDUNG SAPTA PESONA

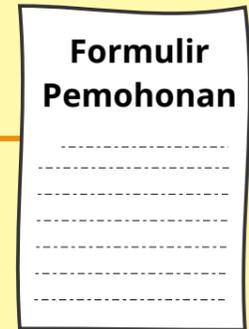


Datang ke Kementerian Pariwisata

1

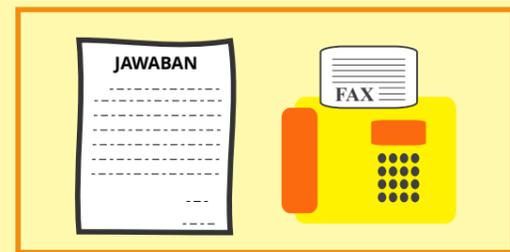


2



Mengisi Formulir & melampirkan fotocopy ID (KTP/SIM/PASSPORT)

PPID mengirim tanggapan kepada pemohon secara langsung atau melalui Fax, Email, dan Surat



PPID memproses permohonan dalam waktu 10 + 7 hari kerja

4



3



5



Pemohonan dapat mengajukan Surat Keberatan kepada PPID atas ketidakpuasan pelayan



Setelah 30 hari kerja Surat Keberatan tidak ditanggapi oleh PPID atau tidak puas dengan tanggapan PPID, Pemohon dapat mengajukan Sengketa ke KIP





ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA

Mark Plus

Alamat: EightyEight@Kasablanka 8th Floor Raya Kav. 88

Jl. Casablanca, RT.16/RW.05, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12870
Phone: (021) 57902338

Hotel Dialoog Banyuwangi

Alamat: Jl. Yos Sudarso, Kaliklatak, Klatak, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68421
Phone: (0333) 2800990

Restaurant Bakmi Naga

1. Plaza Atrium

Alamat: Plaza Atrium, Jl. Senen Raya Nomor 135 Lantai 4
Jl. St. Senen, RT.09/RW.01, Senen, Kec. Senen, DKI Jakarta 10410
Phone: (021) 3452261

2. Gajah Mada Plaza

Alamat: Gajah Mada Plaza Lantai 2
Jl. Gajah Mada No.19-26, Gambir, Jakarta Pusat.

3. ITC Cempaka Mas

Alamat: ITC Cempaka Mas, Lantai Mezzanine
Jl. Cempaka Mas Timur No.586, Kemayoran, Jakarta Pusat.

4. Sunter Mall

Alamat: Sunter Mall Lantai 3
Jl. Danau Sunter Utara Blok G7, Sunter, Jakarta Utara.

5. Food Centrum Sunter

Alamat: Food Centrum Sunter Lantai Dasar Ruko Puri Mutiara,
Jalan Griya Utama, Sunter, Jakarta Utara.

6. Mangga Dua Mall

Alamat: Mangga Dua Mall Lantai 2
Jl. Mangga Dua Raya No.1, Sawah Besar, Jakarta Pusat.

7. Pluit Village

Alamat: Pluit Village Lantai 4
Jl. Pluit Karang Ayu Barat, Pluit, Jakarta Utara.

6. Plaza Kalibata

Alamat: Plaza Kalibata Lantai 1
Jl. Raya Kalibata No.141, Pancoran, Jakarta Selatan.

7. Mall Ambassador

Alamat: Mall Ambassador Lantai 4
Jl. Prof. DR. Satrio No.65, Kuningan, Jakarta Selatan.

8. UOB Plaza

Alamat: UOB Plaza Lantai B1
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

9. Sampoerna Strategic

Alamat: Sampoerna Strategic Square Lantai B1. Jalan Jendral Sudirman Kav 45, Jakarta Selatan.

10. Gedung BRI 2

Alamat: Gedung BRI 2 Lantai Dasar
Jl. Jendral Sudirman No.131, Jakarta Pusat.

11. Tangcity Mall

Alamat: Tangcity Mall Lantai Ground
Jalan Jendral Sudirman No. 1, Tangerang Kota, Banten.

12. BSD Plaza

Alamat: BSD Plaza Lantai 2. Jalan Pahlawan Seribu, Serpong,
Tangerang Selatan.

13. Mall Bali Galleria

Alamat: Mall Bali Galleria Lantai Dasar. Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali.

Studio foto Jozz Felix

Alamat: Jl. Bangka II No.16A, RT.13/RW.1, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12720
Phone: 0812-8689-3635

Dinas Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 - Banda Aceh
Telp. +62 651 26206, Fax. +62 651 33723
Email: dinas_pariwisata_aceh@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara
Jl. Diponegoro No. 30, Medan - Sumatera Utara
Telp. +62 61 4535508, Fax. +62 61 4578594 / 4158253
Website: http://www.sumatratourism.com
Email: sumatra_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang Sumatera Barat
Telp. +62 751 7055183, Fax +62 751 446282
Website: http://www.minangkabautourism.info
Email: info@minangkabautourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Denang Lebar Daun Kav IX, Palembang, Sumatera Selatan
Telp. +62 711 356661 Fax +62 711 311544

Dinas Promosi Investasi Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 29 - Bandar Lampung
Telp. +62 721 261430, Fax +62 721 266184
Website: http://www.visitlampung.com
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
Jl. P. Tendean No. 17 - Bengkulu
Telp. +62 736 21272 , Fax. +62 736 342200

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi
Telp. +62 741 445054-56 Fax +62 741 445054

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Merdeka No. 4 (eks. Wisma IV) Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung
Telp/Fax. +62 717 437442
Website:http://www.pariwisata-bangkabelitung.com
Email: info@pariwisata-bangkabelitung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Riau
Jl. Basuki Rahmat - Kepulauan Riau
Telp. +62 771 315677 , +62 771 315822
Email: pariwisata_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Provinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 200 Pekanbaru, Riau
Telp. +62 761 31452 Fax +62 761 40356
Website: http://www.budsenipar-riau.com

Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta
Jl. Kuningan Barat No. 2, Jakarta Selatan 12710
Telp. +62 21 5205455, +62 21 5209689, Fax. +62 21 5229136
Website: http://www.jakarta-tourism.go.id
Email: ondeldki@indosat.net.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Jl. RE Martadinata No. 209, Bandung
Telp. +62 22 7234654
Website: http://www.disparbud.jabarprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda 136 Semarang
Telp. +62 24 3546001, 3557647 Fax. +62 24 3557119
Website: http://www.central-java-tourism.com
Email: tourism@central-java-tourism.com (AT baca @)

Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Mananggal, Surabaya- Jawa Timur
Telp. +62 31 8531815, +62 31 8531812, Fax. +62 31 8531822
Website: http://disbudpar.jatimprov.go.id
Email: info@eastjava.com

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Cendana No. 11, Yogyakarta
Telp. +62 274 562628 / 589350, Fax. +62 274 562945
Website: http://www.disbudpar-diy.go.id

Badan Promosi Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Malioboro No. 56, Yogyakarta
Telp. +62 274 587486, Fax. +62 274 565437
Website: http://www.visitingjogja.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten
Jl. Tripjaraksa No. 1, Kaligandu Serang - Banten,
Telp/Fax +62 254 219836

Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235
Telp. +62 361 222387, Fax. +62 361 226313
Website: http://www.balitourismauthority.net

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
Jl. Lengko 70, Mataram 21868
Telp. +62 364 21866, 21730
Website: http://www.ntb.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. Raya El Tari II No. 72, Kupang 85227
Telp. +62 380 821540, 833650, Fax. +62 380 821540
Website: http://www.goseentt.com
E-mail: parsenibudntt@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutuyo No. 17 - Pontianak
Telp. +62 561 742838 , +62 561 731445 Fax +62 561 739644
Website: http://www.pariwisata.kalbar.go.id, http://www.borneo-equatorism.com
Email: pariwisata@kalbar.go.id , info-rn@borneo-equatorism.com

Dinas Kebudayaan & Permuseuman Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Cilik Riwit Km 5,5 - Palangkaraya
Telp. +62 536 31496 , +62 536 31488, Fax +62 536 322197
Website: http://www.palangkaraya.go.id

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin 70149
Telp +62 511 3264511, Fax. +62 511 3264512
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id
Email: disparsenibud@banjarmasin.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. +62 541 736850, +62 541 747241
Fax. +62 541 736866
Website: http://dispar.kaltim.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. +62 411 878912, +62 411 872336
Fax. +62 411 872314
Website: http://www.phinisi.com
Email: disbudparsulsel@telkom.net

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah
Central Sulawesi Tourism Office
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 483942, Fax. +62. 451 483941
Website: http://disbudpar.sulteng.go.id/
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Badan Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sulawesi Tenggara
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. +62 401 326634, Fax. +62 401 327435

Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara
Jl. Sam Ratulangi No. 103A, Manado
Telp. +62 431 851723, Fax. +62 431 852730

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo
Telp. +62 435 827615
Website: http://www.gorontalo.go.id/wisata

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
Jl. Jendral Sudirman, Tantui, Ambon
Telp. +62 911 352471, +62 312300
Fax. +62 911 352471
Website: http://www.maluku-coloful.com
http://www.maluku-tale.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara
Jl. Kampoja No. 14A temate, Maluku Utara
Telp/Fax. +62 921 327396

Dinas Pariwisata Provinsi Papua
Jl. Raya Kota RajaPim. Abepura, Papua
Telp. +62 967 583001, Fax. +62 967 583001

